

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPENSASI MANAJEMEN,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR), DAN UKURAN DEWAN
DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN PAJAK**
(Studi Pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-
2023)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH:

ERINTHA KADZIAH

12070324545

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

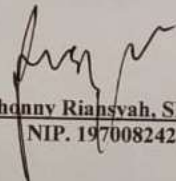
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

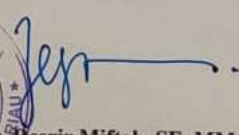
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

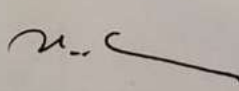
Nama : Erintha Kadziah
 NIM : 12070324545
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023).
 Tanggal Ujian : Jumat, 11 Juli 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**


Rhonny Riandviah, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 197008242014111001

MENGETAHUI**DEKAN****KETUA JURUSAN**


Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
 NIP: 19740412200604 2 002


Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erintha Kadziah
 NIM : 12070324545
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)
 Tanggal Ujian : Jumat, 11 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM

NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc. Ak, CA

NIP. 19720209 200604 2 002

Penguji 2

Hesty Wulandari, SE, M.Sc. Ak

NIP. 19821207 201101 2 002

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak

NIP. 19860912 202012 1 006

[Handwritten signatures of the examiners and secretary]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erintha kadziah
 NIM : 12070324545
 Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/02-02-2002
 Fakultas/Pasaseasajaaa : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, kompensasi Manajemen, kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Iasa nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



Erintha kadziah
 NIM: 12070324545

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPENSASI MANAJEMEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN PAJAK

(Studi Pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023)

OLEH:

ERINTHA KADZIAH

12070324545

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan ukuran dewan direksi terhadap manajemen pajak pada perusahaan jasa nonkeuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapat 43 perusahaan periode 2021-2023. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data melalui Eviews 12. Model regresi yang digunakan yaitu *random effect model*. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa ukuran perusahaan dan kompensasi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen pajak. CSR dan ukuran dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil uji F menunjukkan ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi secara simultan berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hasil uji R² menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 66,75%, sisanya 33,25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Dewan Direksi, dan Manajemen Pajak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, MANAGEMENT COMPENSATION, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), AND SIZE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON TAX MANAGEMENT

(Study on Nonfinancial Services Companies Listed on the BEI in 2021-2023)

BY:

ERINTHA KADZIAH

12070324545

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company size, management compensation, institutional ownership, Corporate Social Responsibility (CSR), and board size on tax management in non-financial service companies listed on the IDX in 2021-2023. The research sample was obtained using purposive sampling technique so that 43 companies were obtained for the 2021-2023 period. The type of data uses secondary data, data analysis through Eviews 12. The regression model used is the random effect model. The results showed partially that company size and management compensation have a significant positive effect on tax management. Institutional ownership partially has a significant negative effect on tax management. CSR and board size partially have no effect on tax management. The F test results show that company size, management compensation, institutional ownership, CSR, and board size simultaneously affect tax management. The R² test results show that the contribution of all independent variables in explaining the dependent variable is 66.75%, the remaining 33.25% is explained by other variables not measured in this regression model.

Keywords: *Company Size, Management Compensation, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility (CSR), Board Size, and Tax Management.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahrabbi’alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Manajemen Pajak (Studi Pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).”** Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda di rumah yang selalu memberikan kasih sayang, do’a, dukungan, nasihat, dan semuanya. Oleh karena itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri S.E., M.SA., Ak., CA selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Rhonny Riansyah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan, dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M., Ak., CA selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Erintha Kadziah

NIM: 12070324545

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori Agensi	13
2.2 Pajak	18
2.3 Manajemen Pajak	19
2.4 Ukuran Perusahaan.....	21
2.5 Kompensasi Manajemen	22
2.6 Kepemilikan Institusional.....	24
2.7 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	25
2.8 Ukuran Dewan Direksi	26
2.9 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Pajak.....	27
2.10 Penelitian Terdahulu.....	28
2.11 Kerangka Berpikir	32
2.12 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.12.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak.....	32
2.12.2 Pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak	33
2.12.3 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak	34
2.12.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap manajemen pajak	35
2.12.5 Pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen pajak	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, CSR, dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak.....	36
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37

3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Sumber data	37
3.3 Populasi dan sampel	37
3.4 Teknik pengumpulan data	40
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.5.1 Variabel Dependen.....	40
3.5.2 Variabel Independen	41
3.6 Teknik analisis data	45
3.6.1 Statistik deskriptif	45
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.3 Pemilihan Mode Data Panel.....	47
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel	50
3.6.5 Uji Hipotesis.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 52

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	55
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
4.4 Model Regresi Data Panel.....	58
4.4.1 Common Effect	58
4.4.2 Fixed Effect.....	59
4.4.3 Random Effect	60
4.5 Pemilihan Model Data Panel	61
4.5.1 Hasil Uji Chow.....	61
4.5.2 Hasil Uji Hausman	61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.3	Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	62
4.6	Analisis Regresi Data Panel	63
4.7	Uji Hipotesis.....	65
4.7.1	Uji Parsial (Uji T).....	65
4.7.2	Uji Simultan (Uji F)	67
4.7.3	Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.8	Pembahasan	68
4.8.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.....	68
4.8.2	Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak ...	70
4.8.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak .	71
4.8.4	Pengaruh CSR Terhadap Manajemen Pajak	72
4.8.5	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Manajemen Pajak.....	73
4.8.6	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, CSR, Ukuran Dewan Direksi Terhadap Manajemen Pajak.....	74
BAB V PENUTUP		76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Keterbatasan Penelitian	78
5.3	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Ketentuan Sampel	38
Tabel 3. 2 Sampel.....	39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan	52
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Common Effect.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Fixed Effect	59
Tabel 4. 8 Hasil Random Effect.....	60
Tabel 4. 9 Uji Chow	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Model Random Effect	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji T.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji R^2	68

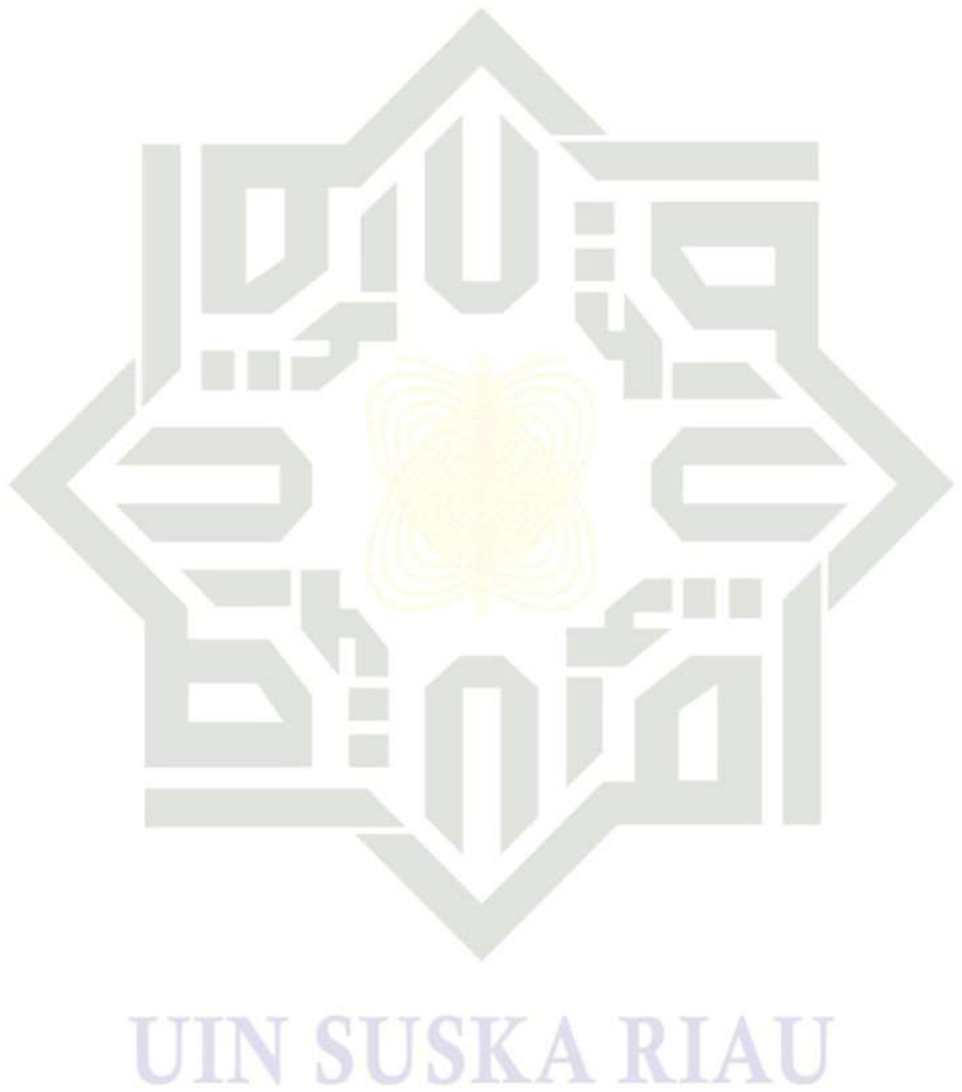
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib dari masyarakat kepada negara tanpa imbalan langsung yang digunakan untuk membiayai kepentingan publik (Suryadi, 2021). Pajak menjadi sumber penerimaan utama kas negara jika dibandingkan dengan hibah serta penerimaan nonpajak lainnya. Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang mengurangi laba bersih. Oleh sebab itu, perusahaan berupaya menerapkan berbagai strategi untuk meminimalkan beban pajak (Sidabalok et al., 2022).

Perusahaan dan pemerintah memiliki kepentingan yang berbeda dalam aspek perpajakan. Perusahaan berupaya meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung, sedangkan pemerintah berfokus pada optimalisasi penerimaan pajak sebagai sumber pembiayaan negara. Dalam rangka mencapai hal tersebut, perusahaan menerapkan strategi manajemen pajak untuk mengurangi total pajak terutang secara sah dan efisien (Abduh et al., 2022).

Kondisi ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan memprioritaskan optimalisasi keuntungan melalui pengelolaan kewajiban pajak secara cermat. Dalam hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (agen), perusahaan mengontrak agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen bertindak atas nama prinsipal dengan berkomitmen meminimalkan beban pajak (Supriyono, 2018:63).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tren stabil dan positif. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69%, tahun 2022 meningkat menjadi 5,31%, serta tahun 2023 mencapai 5,05% (BPS, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi yang stabil dan positif dengan tingkat *tax ratio* yang masih rendah. Salah satu penyebabnya dapat berasal dari praktik manajemen pajak di kalangan perusahaan, seperti penggunaan insentif/fasilitas perpajakan. Hal ini tercermin dari penurunan *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan menunjukkan adanya upaya untuk meminimalkan beban pajak (Azizah, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen pajak diukur melalui pendekatan ETR (*Effective Tax Rate*), yaitu rasio antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah ETR dibandingkan tarif pajak berlaku, maka semakin tinggi tingkat manajemen pajaknya (Wijayanti & Muid, 2020). Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan ditetapkan sebesar 22% untuk tahun 2021 hingga 2023, sebagaimana diatur dalam UU No. 2 Tahun 2020 dan dilanjutkan pada UU HPP No. 7 Tahun 2021. Namun, beberapa perusahaan mencatat ETR di bawah tarif tersebut, yang menandakan adanya indikasi manajemen pajak.

Fenomena manajemen pajak dapat dilihat dari penurunan ETR beberapa perusahaan jasa nonkeuangan. PT Jasa Marga Tbk (JSMR) mencatat penurunan ETR dari 37,63% pada 2022 menjadi 14,84% pada 2023, meskipun laba sebelum pajak meningkat dari Rp37,26 miliar menjadi Rp79,26 miliar. PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) menunjukkan pola serupa, dengan ETR turun dari 55,10% pada 2022 menjadi 12,77% pada 2023, sementara laba sebelum pajak naik dari Rp25,07 miliar menjadi Rp28,58 miliar. Hal yang sama terlihat pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA), di mana ETR turun dari 16,18% pada 2022 menjadi 6,80% pada 2023, di tengah lonjakan laba sebelum pajak dari Rp48,89 miliar menjadi Rp567,31 miliar (IDX, 2023). Kondisi ini memberi sinyal adanya efektivitas strategi manajemen pajak yang diterapkan sehingga beban pajak tidak meningkat secara proporsional terhadap kenaikan laba.

Strategi manajemen pajak yang umum digunakan oleh perusahaan adalah pemilihan strategi dan metode yang paling menguntungkan tanpa melanggar

ket
states
Sup
Islamic
ma
per
ma
ma
me
ma
Riau

- Manajemen pajak merupakan upaya menyeluruh yang dilakukan oleh *tax manager* dalam sebuah perusahaan atau organisasi untuk mengelola segala aspek perpajakan secara baik, efisien, dan ekonomis guna memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan (Juniawaty et al., 2021). Perusahaan perlu menyusun manajemen pajak yang baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan memilih strategi yang dapat memberikan manfaat jangka panjang. Tujuan dari manajemen pajak bukanlah untuk menghindari pembayaran pajak, melainkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengatur agar pajak yang dibayarkan lebih efisien (Devina & Pradipta, 2021).

Manajemen pajak juga berperan dalam mencegah praktik ilegal, seperti penggelapan pajak atau tindakan pajak agresif. Perusahaan dapat menetapkan berbagai kebijakan dan memilih metode akuntansi yang bertujuan untuk menekan beban pajak secara sah. Efektivitas manajemen pajak tercermin pada jumlah pajak yang dibebankan kepada perusahaan sebagaimana tercatat dalam laporan laba rugi (Wijayanti & Muid, 2020).

Manajemen pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang memengaruhi manajemen pajak perusahaan meliputi ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat pendapatan suatu entitas bisnis. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, baik dari segi keuangan, teknologi, maupun tenaga ahli, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih fleksibel dalam menyusun dan menerapkan strategi manajemen pajak. Kondisi ini memberi peluang bagi perusahaan besar untuk menurunkan tarif pajak efektif secara efisien (Afifah & Hasymi, 2020).

Penelitian sebelumnya terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak mempunyai temuan berbeda. Penelitian (Hanum & Manullang, 2022) dan (Erlitasari et al., 2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sedangkan penelitian (Devina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

& Pradipta, 2021), (Devi et al., 2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Kompensasi manajemen adalah faktor kedua yang memengaruhi manajemen pajak. Skema kompensasi yang tepat dapat mendorong manajemen untuk mengoptimalkan penghematan pajak melalui strategi yang efisien dan sesuai ketentuan. Dengan demikian, manajemen terdorong untuk menerapkan manajemen pajak secara efektif guna meningkatkan nilai perusahaan (Piani & Safii, 2023).

Penelitian terdahulu mengenai kompensasi manajemen oleh (Piani & Safii, 2023) dan (Awaludin, 2023) membuktikan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sedangkan penelitian (Maharani & Oktavianna, 2024) dan (Devi et al., 2024) membuktikan bahwa kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Faktor ketiga yang memengaruhi manajemen pajak adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mengacu pada proporsi saham yang dimiliki oleh institusi, seperti lembaga keuangan, perusahaan, atau badan pemerintah. Besarnya kepemilikan institusional dapat diukur berdasarkan persentase saham institusi dibandingkan dengan total saham yang beredar. Pemilik institusional berperan penting dalam melakukan fungsi pengawasan, menegakkan disiplin manajerial, serta memengaruhi kebijakan perusahaan. Tingkat konsentrasi kepemilikan institusional yang tinggi maupun rendah dapat berdampak pada keputusan perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya (Enviolita & Safitri, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya mengenai kepemilikan institusional yang dilakukan oleh (Inviolita & Safitri, 2022) dan (Puspa, 2023) membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, namun penelitian (Gurusinga et al., 2024), (Syalfitri & Setianingsih, 2024) membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah faktor keempat yang memengaruhi praktik manajemen pajak. CSR merupakan proses untuk mengomunikasikan dampak-dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi perusahaan kepada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat serta masyarakat secara keseluruhan. Perusahaan dengan nilai CSR tinggi menunjukkan kesadaran yang kuat terhadap tanggung jawab sosial termasuk memenuhi kewajiban pajak sesuai peraturan, sehingga perusahaan tersebut menurunkan tingkat manajemen pajaknya. Perusahaan dengan tingkat manajemen pajak tinggi cenderung kurang bertanggung jawab secara sosial. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, semakin rendah kemungkinan perusahaan melakukan manajemen pajak (Imaniar et al., 2023).

Penelitian terdahulu mengenai CSR dilakukan oleh (Anugrah & Yuliana, 2020), (Yanti, 2023) membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap manajemen pajak, sedangkan penelitian (Imaniar et al., 2023), (Wijatmoko & Rely, 2024) membuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap manajemen pajak adalah ukuran dewan direksi. Ukuran dewan direksi merupakan komponen penting dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mekanisme tata kelola perusahaan yang berperan dalam merumuskan strategi manajemen pajak serta mengawasi pelaksanaannya agar terhindar dari perilaku oportunistik manajerial (Bashiru et al., 2020).

Penelitian sebelumnya terkait ukuran dewan direksi oleh (Bashiru et al., 2020), (Ebimobowei, 2022) membuktikan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak. Namun, penelitian (Bete, 2020) dan (Sari & Setiawati, 2024) menunjukkan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Alasan pemilihan perusahaan jasa nonkeuangan sebagai objek penelitian manajemen pajak adalah karena sektor ini memiliki cakupan yang luas dan beragam, seperti sektor properti, *real estate*, konstruksi, utilitas, infrastruktur, transportasi, kesehatan, periklanan, perhotelan, dan teknologi. Hal ini memungkinkan hasil penelitian untuk digeneralisasikan, tidak terbatas pada satu jenis jasa saja, dan memberikan ruang perbandingan antarperusahaan jasa secara lebih efektif. Selain itu, karakteristik usaha jasa yang tidak bergantung pada bahan baku fisik dan lebih menitikberatkan pada keahlian atau tenaga kerja menjadikan struktur biaya sektor ini relatif lebih fleksibel. Dengan struktur biaya seperti ini, perusahaan jasa cenderung memiliki margin laba yang tinggi. Potensi laba yang besar berdampak pada potensi pajak yang tinggi pula (Anggraeni & Arief, 2022), sehingga berdasarkan teori agensi kondisi ini mendorong manajemen (agen) untuk menyusun strategi manajemen pajak yang efektif guna mengoptimalkan laba (Supriyono, 2018). Lebih lanjut, fenomena penurunan ETR di beberapa

perusahaan jasa nonkeuangan menunjukkan adanya indikasi manajemen pajak yang perlu dikaji.

Penelitian ini penting dilakukan karena praktik manajemen pajak dapat mengurangi penerimaan pajak negara, meskipun dilakukan secara sah oleh perusahaan. Dengan demikian, pemerintah perlu memahami praktik ini untuk memastikan bahwa kebijakan perpajakan yang ada efektif, adil, dan tidak menghilangkan potensi penerimaan pajak yang seharusnya. Alasan meneliti topik manajemen pajak adalah karena manajemen pajak merupakan topik menarik yang melibatkan dinamika antara perusahaan yang ingin meminimalkan beban pajak dan pemerintah yang ingin memaksimalkan pendapatan. Dengan demikian, manajemen pajak menjadi strategi bisnis yang penting untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, sekaligus menciptakan tantangan bagi pemerintah untuk mengoptimalkan pajak

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Syalfitri & Setianingsih, 2024) yang meneliti tentang “Pengaruh Kompensasi Manajemen, Tingkat Utang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak” pada perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan, CSR, dan ukuran dewan direksi dalam penelitian. Variabel ini ditambahkan karena berpotensi mempengaruhi manajemen pajak dan karena adanya perbedaan hasil/inkonsistensi penelitian terdahulu. Selain itu, perbedaannya adalah pada objek dan tahun penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya fenomena permasalahan terkait manajemen pajak serta inkonsistensi hasil pada studi-studi terdahulu memotivasi penulis untuk mengeksplorasi kembali pengaruh dari ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi sebagai variabel independen terhadap manajemen pajak yang berperan sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis ingin mereplikasi variabel-variabel terkait dengan judul karya ilmiah "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023)".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak?
2. Apakah kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen pajak?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen pajak?
4. Apakah CSR berpengaruh terhadap manajemen pajak?
5. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak?
6. Apakah ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap manajemen pajak.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen pajak.
6. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, informasi, serta ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi terhadap manajemen pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan kebijakan perpajakan agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka manajemen pajak yang dapat mengurangi pendapatan negara..
2. Bagi perusahaan, dapat membantu dalam mengenali aspek-aspek yang mempengaruhi pengelolaan pajak secara lebih efektif.

Sistematika Penulisan

Tata cara penulisan karya ilmiah ini disusun dalam format:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini mencakup konsep, kerangka berpikir, teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, dibahas tentang metode penelitian yang mencakup objek, populasi, sampel, variabel, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini mencakup hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling adalah pencetus teori agensi di tahun 1976. Konsep teori agensi mengacu pada hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), di mana prinsipal mengontrak agen untuk bertindak demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal dapat mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Agen memiliki tanggung jawab atas pencapaian tujuan memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir beban yang telah ditetapkan, dan agen dapat menerima imbalan dari prinsipal. Dalam konteks perusahaan, prinsipal diwakili oleh para pemegang saham sementara agen merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi) (Supriyono, 2018:63). Semakin tinggi pencapaian tujuan yang diinginkan oleh prinsipal, maka semakin tinggi pula imbalan yang akan diterima oleh agen (Andriani & Mukhlis, 2024).

Hubungan keagenan juga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan yang disebabkan oleh ketidakselarasan tujuan antara prinsipal dan agen, asimetri informasi, moral hazard, dan perbedaan preferensi risiko (Ridho & Djamil, 2023). Manajemen tidak selalu bertindak sejalan dengan kepentingan pemegang saham perusahaan. Pemegang saham memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi melalui pembagian dividen atau meningkatkan nilai saham perusahaan untuk mendapatkan return investasi yang tinggi, serta memastikan keberlanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang guna menjaga stabilitas investasi mereka. Sementara itu, pihak manajemen memiliki tujuan untuk meningkatkan kepentingan pribadi melalui kompensasi yang diterima, memperluas kekuasaan dan pengaruh dalam perusahaan, atau mempertahankan jabatannya. Situasi ini dapat mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri namun tidak efektif bagi perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menimbulkan biaya agensi, seperti biaya pengawasan, mekanisme kontrol, atau bahkan kerugian. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan yang dapat mengantisipasi hal tersebut, seperti mekanisme pengawasan, pemberian insentif, pengendalian internal, dan transparansi (Hery, 2017:27).

Kesimpulannya, relevansi teori agensi terhadap manajemen pajak terletak pada kemampuannya dalam menjelaskan hubungan antara manajer (agen), dan pemegang saham (principal), khususnya terkait potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan perpajakan. Agen diberi wewenang untuk mengelola perusahaan dan diharapkan bertindak sesuai kepentingan prinsipal, termasuk dalam hal efisiensi perpajakan. Prinsipal umumnya menghendaki strategi perpajakan yang tidak hanya patuh terhadap regulasi, tetapi juga mampu memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Konflik agensi muncul dari perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen. Manajer berorientasi jangka pendek demi memperoleh kompensasi, bonus, atau promosi dan mengabaikan risiko jangka panjang seperti sanksi atau audit. Sedangkan pemegang saham lebih fokus pada peningkatan nilai perusahaan jangka panjang. Asimetri informasi terjadi ketika manajer menguasai informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internal perusahaan, kemudian menyembunyikan strategi manajemen pajak agresif berisiko guna menghindari penolakan prinsipal/ demi kepentingan pribadi, serta memanipulasi laba untuk memberikan kesan kinerja baik demi memperoleh insentif atau mempertahankan posisi. Moral hazard muncul saat manajer mengambil tindakan berisiko karena tahu kerugiannya ditanggung oleh perusahaan, sementara keuntungan pribadi tetap bisa diraih. Manajer juga dapat mengalokasikan biaya kepatuhan secara tidak efisien, baik dengan mengeluarkan anggaran berlebihan untuk hal yang kurang perlu, atau terlalu minim hingga tidak menjamin kepatuhan. Selain itu, perbedaan preferensi risiko antara keduanya memicu konflik, karena manajer cenderung lebih berani mengambil keputusan agresif, sedangkan pemegang saham lebih berhati-hati demi menjaga keberlanjutan usaha (Yani & Stiawan, 2022).

Konflik dan perilaku oportunistik agen menimbulkan biaya agensi, yaitu biaya yang timbul akibat upaya untuk memantau, mengendalikan, atau menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Biaya ini dapat berupa biaya pengawasan, biaya insentif, atau kerugian residu yang muncul karena keputusan agen yang menyimpang dari kepentingan prinsipal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme tata kelola seperti pengawasan yang kuat, transparansi, serta sistem insentif atau pemberian kompensasi kepada manajer ketika berhasil mencapai kinerja yang selaras dengan kepentingan prinsipal, yaitu peningkatan nilai perusahaan, laba maksimal, dan kepatuhan jangka panjang terhadap perpajakan (Hery, 2017:27).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori agensi menjelaskan hubungan berbagai faktor yang memengaruhi manajemen pajak dalam penelitian ini sebagai akibat konflik kepentingan antara prinsipal dan manajer, di mana terjadi asimetri informasi, perbedaan preferensi risiko, atau moral hazard yang menimbulkan biaya agensi.

1. Ukuran Perusahaan.

Semakin besar perusahaan, semakin kompleks struktur organisasi sehingga risiko asimetri informasi dan moral hazard meningkat. Manajer bisa memanfaatkan celah ini untuk melakukan manajemen pajak agresif tanpa sepengetahuan pemegang saham. Perusahaan besar lebih mampu melakukan strategi pajak agresif karena mempunyai sumber daya serta teknologi lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme tata kelola (pengawasan dan insentif) yang kuat untuk meminimalkan konflik agensi dan menekan biaya pengawasan serta risiko kerugian akibat penyimpangan manajer (Afifah & Hasymi, 2020).

2. Kompensasi Manajemen

Kompensasi berfungsi menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Namun, jika kompensasi terlalu fokus pada pencapaian laba jangka pendek, dapat memicu moral hazard dan mendorong manajemen pajak agresif demi keuntungan pribadi manajer. Hal ini menyebabkan munculnya biaya agensi berupa biaya pengawasan, pemberian insentif, dan potensi kerugian akibat perilaku oportunistik. Kompensasi yang tepat dapat mengurangi biaya agensi dan memastikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan pajak yang efisien dan patuh (Sidabalok et al., 2022).

3. Kepemilikan Institusional

Investor institusional berperan sebagai pengawas eksternal yang efektif karena memiliki kepentingan besar terhadap kinerja perusahaan. Kehadiran mereka dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer, terutama dalam manajemen pajak agresif, sehingga menekan biaya agensi seperti biaya monitoring dan residual loss. Dengan pengawasan ini, keputusan perpajakan menjadi lebih terkendali dan sesuai kepentingan pemegang saham (Puspa, 2023).

4. CSR

CSR meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen karena terkait reputasi perusahaan di mata publik. Tekanan dari praktik CSR menjadi mekanisme pengawasan eksternal yang membatasi perilaku agresif manajemen pajak, memaksa manajer bertindak lebih etis dan taat aturan. Dengan demikian, CSR turut menekan biaya agensi, khususnya biaya pengawasan dan risiko kerugian akibat perilaku manajer yang menyimpang (Imaniar et al., 2023).

5. Ukuran Dewan Direksi.

Ukuran dewan yang lebih besar meningkatkan kapasitas pengawasan internal terhadap manajer. Hal ini mengurangi risiko penyimpangan dalam keputusan pajak dan menekan biaya agensi, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya pengawasan maupun kerugian yang timbul akibat tindakan menyimpang meskipun telah diawasi (Bashiru et al., 2020).

2.2 Pajak

Pajak merupakan iuran wajib diberikan oleh rakyat untuk kas negara sesuai dengan hukum yang berlaku, tanpa mendapatkan imbalan langsung, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara (Sumarsan, 2017:3). Menurut S.I Djajaningrat, pajak adalah kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum (Mafruhah, 2020). Fungsi pajak menurut Sumarsan (2017:3):

1. Fungsi mengatur

Melalui pajak, pemerintah dapat mengatur pertumbuhan ekonomi. Pajak digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, untuk melindungi industri dalam negeri, pemerintah dapat menetapkan tarif bea masuk yang tinggi untuk produk impor. Kebijakan pajak ini mencerminkan kebijakan ekonomi suatu negara.

2. Fungsi penerimaan

Fungsi penerimaan berperan dalam mendanai berbagai kegiatan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Manajemen Pajak

Menurut Pohan (2018:7), manajemen perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh *tax manager* dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk mengelola segala hal yang terkait dengan perpajakan dengan baik, efisien, dan ekonomis. Tujuannya adalah memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan.

Manajemen perpajakan adalah strategi manajemen untuk mengendalikan, merencanakan, dan mengorganisasikan aspek-aspek perpajakan dari sisi yang dapat menguntungkan nilai bisnis perusahaan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan. Manajemen memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif serta memilih strategi yang dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan (Puspa, 2023).

Manajemen pajak adalah praktik yang sah secara hukum tanpa melanggar aturan. Berbeda dengan itu, *tax avoidance* merupakan penghindaran pajak yang masih legal tetapi memanfaatkan celah dalam peraturan, sedangkan *tax evasion* adalah penggelapan pajak yang bersifat ilegal karena melanggar hukum, seperti menyembunyikan penghasilan atau memalsukan data pajak (Azizah, 2022).

Manajemen Pajak dapat diukur melalui *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan indikator yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak yang dibayar dengan total pendapatan bersih. Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola efisiensi pajaknya. Persentase ETR juga digunakan oleh perusahaan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan sistem perpajakan. Semakin tinggi persentase ETR mendekati tarif pajak yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan, maka perusahaan mungkin belum mengoptimalkan insentif perpajakan yang tersedia dan selanjutnya dapat berupaya meminimalisirnya (Wijayanti & Muid, 2020).

Menurut Suryani (2021), tahapan manajemen perpajakan yaitu:

1. *Tax Planning* adalah tahapan pertama manajemen pajak yang berfokus pada pengumpulan dan analisis aturan pajak untuk mengidentifikasi peluang penghematan pajak. Tujuannya adalah penyusunan kebijakan dan memastikan pengelolaan pajak efektif sesuai ketentuan tanpa menimbulkan konsekuensi hukum.
2. *Tax Implementation* adalah tahap pelaksanaan pajak secara formal dan material, dengan memastikan kepatuhan pada peraturan perpajakan yang berlaku.
3. *Tax Control* bertujuan untuk memastikan bahwa kewajiban pajak telah dilaksanakan sesuai rencana dan telah memenuhi persyaratan formal maupun materil. Manajemen resiko perpajakan yang berhasil hanya dapat dicapai perusahaan dengan memiliki kerangka kerja pengendalian resiko pajak yang kuat, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi eksternal, perusahaan harus melakukan pelaporan perpajakan yang efektif dan konsisten, termasuk pelaporan keuangan dan keterbukaan kepada publik. Sementara dari sisi internal pelaku usaha harus memiliki strategi dan tata kelola pajak, memiliki kerangka kerja proses pengendalian sumber daya manusia dan sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpajakan untuk mendukung kepatuhan bisnis yang efektif, yang pada akhirnya akan memberikan jaminan perpajakan.

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional dan kapasitas ekonomi perusahaan, yang umumnya diukur berdasarkan total aset atau penjualan bersih. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki potensi laba yang tinggi dan stabil, sehingga lebih terdorong untuk menerapkan manajemen pajak guna mengelola kewajiban pajak secara efisien dan meningkatkan laba bersih (Hery, 2017:12).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, ukuran perusahaan diklasifikasikan berdasarkan aset bersih, yaitu perusahaan kecil dengan aset antara Rp50 juta hingga Rp500 juta, perusahaan menengah dengan aset Rp500 juta hingga Rp10 miliar, dan perusahaan besar dengan aset di atas Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan). Ukuran perusahaan mencerminkan karakteristik keuangan serta kemampuan dalam memperoleh modal. Perusahaan besar memiliki akses yang lebih luas ke pasar modal dibandingkan perusahaan kecil.

Perusahaan besar memiliki keunggulan dalam hal sumber daya dan modal yang mendukung peningkatan kinerja operasional serta profitabilitas, sehingga mampu memaksimalkan laba usaha (Arisandy, 2022). Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan pajak melalui penerapan manajemen pajak yang efisien serta memanfaatkan berbagai insentif pajak yang tersedia (Afifah & Hasymi, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan besar umumnya memiliki potensi laba yang tinggi karena mampu memanfaatkan skala ekonomi, melakukan diversifikasi produk dan pasar, serta memiliki akses luas terhadap berbagai sumber pendanaan. Skala ekonomi memungkinkan perusahaan menekan biaya produksi per unit, sedangkan diversifikasi produk dan pasar memperluas sumber pendapatan sekaligus mengurangi risiko bisnis. Selain itu, perusahaan besar memiliki kekuatan tawar yang tinggi terhadap pemasok dan konsumen, sehingga mampu mengatur harga dan biaya secara lebih menguntungkan. Kombinasi faktor-faktor tersebut memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan dalam menghasilkan laba (Erlitasari et al., 2021). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total nilai aset, yang mencerminkan skala operasional, kapasitas sumber daya, serta kemampuan perusahaan dalam mengakses pendanaan dan mengelola risiko bisnis (Syarli, 2021).

2.5 Kompensasi Manajemen

Kompensasi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai imbalan atas kontribusi yang telah diberikan, baik dalam bentuk uang tunai maupun manfaat lainnya. Pemberian kompensasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan. Kompensasi yang tidak memadai dapat menurunkan semangat serta produktivitas kerja karyawan. Kompensasi mencakup berbagai bentuk penghargaan, seperti gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya (Kartika et al., 2016:2).

Kompensasi manajemen merupakan kebijakan pemberian insentif kepada karyawan manajerial, yang meliputi administrasi gaji, tunjangan, dan fasilitas

lainnya. Kompensasi ini dirancang untuk mengelola sistem penghargaan yang seimbang antara kepentingan individu dan tujuan organisasi. Besaran kompensasi umumnya disesuaikan dengan tingkat laba yang dicapai perusahaan pada periode tertentu (Sidabalok et al., 2022):

Kompensasi manajemen berpotensi memengaruhi perilaku manajerial, khususnya dalam pengambilan keputusan terkait manajemen pajak. Manajer yang menerima insentif berbasis kinerja, seperti bonus dari laba bersih, cenderung termotivasi untuk mengoptimalkan laba bersih melalui strategi efisiensi biaya, termasuk pengelolaan beban pajak secara legal (Piani & Safii, 2023). Dengan demikian, kompensasi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai penghargaan atas kontribusi karyawan, tetapi juga sebagai instrumen strategis perusahaan dalam mendorong efisiensi keuangan (Awaludin, 2023).

Menurut Kartika et al. (2016:5), bentuk-bentuk kompensasi yaitu:

1. Kompensasi Finansial
 - a) Kompensasi langsung mencakup gaji, upah, bonus, atau komisi.
 - b) Kompensasi tidak langsung meliputi manfaat seperti liburan, asuransi, dan program kesejahteraan lainnya.
2. Kompensasi Non Finansial, seperti pujian, atau pengakuan.

Dalam penelitian ini, pengukuran kompensasi manajemen dilakukan dengan menggunakan logaritma natural dari total nilai kompensasi yang diterima oleh direksi dan komisaris selama satu periode akuntansi. Kompensasi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi gaji pokok, bonus, tunjangan, dan bentuk penghargaan lainnya yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan (Devi et al., 2024).

2.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh lembaga-lembaga seperti pemerintah, lembaga keuangan, perusahaan, dan dana pensiun dalam struktur kepemilikan suatu perusahaan (Hery, 2017:30). Kepemilikan institusional yang tinggi meningkatkan pengawasan investor dan membatasi perilaku oportunistik manajer, termasuk dalam pengelolaan pajak. Pengawasan yang ketat mendorong manajer untuk mengelola kewajiban pajak secara efisien dan menghindari praktik manajemen pajak yang berisiko. Selain itu, kepemilikan institusional yang besar turut meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan, termasuk dalam pengelolaan pajak, sehingga mencegah pemborosan sumber daya oleh manajer. Dengan demikian, kepemilikan institusional berperan penting dalam mengawasi dan mencegah praktik pengelolaan yang tidak efisien (Puspa, 2023).

Kepemilikan institusional mencerminkan pengaruh investor institusi dalam mengendalikan perilaku manajerial yang menyimpang termasuk dalam hal pajak. Investor institusi umumnya memiliki keahlian analisis yang lebih unggul dibandingkan investor individu (Inviolita & Safitri, 2022). Kepemilikan institusional dihitung dari perbandingan rasio antara saham yang dimiliki institusi dengan total saham beredar. Rasio ini mencerminkan proporsi kepemilikan institusi yang merupakan pihak eksternal dengan kepentingan investasi jangka panjang. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin besar kontrol institusi terhadap kinerja manajemen perusahaan (Inviolita & Safitri, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab perusahaan untuk mengelola dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya, serta berkontribusi secara positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR melalui laporan keberlanjutan yang disajikan secara berkala (Hery, 2017). Dalam hal ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan peraturan serta standar global, sambil memperhatikan harapan berbagai pihak (Novius, 2023).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah strategi perusahaan dalam membangun citra positif, meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, serta menciptakan hubungan jangka panjang dengan masyarakat. Tujuan utama dari pelaksanaan CSR adalah untuk menjaga keberlangsungan bisnis, meningkatkan reputasi perusahaan, dan berdampak positif bagi lingkungan serta masyarakat sekitar. Manfaat CSR tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, tetapi juga oleh perusahaan dalam bentuk loyalitas konsumen dan keunggulan kompetitif. CSR diukur dengan indeks pengungkapan yang didasarkan pada Inisiatif Pengungkapan Global (GRI) standar 2016, meliputi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Perusahaan yang memiliki pengungkapan CSR tinggi cenderung menghindari tindakan yang merugikan kepentingan publik, termasuk praktik manajemen pajak agresif. CSR berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang menekan perilaku oportunistik manajer. Dengan meningkatnya

pengungkapan CSR, intensitas manajemen pajak dapat ditekan. Oleh karena itu, CSR berperan dalam mengurangi kecenderungan perusahaan untuk memaksimalkan penghematan pajak secara berlebihan (Anugrah & Yuliana, 2020).

2.8 Ukuran Dewan Direksi

Dewan direksi adalah bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang memiliki tanggung jawab penting dalam mengawasi jalannya operasional dan strategi manajemen perusahaan. Dewan direksi berfungsi sebagai pengambil keputusan utama dalam perusahaan serta bertanggung jawab atas pengawasan terhadap tindakan manajerial demi melindungi kepentingan pemegang saham. Ukuran dewan direksi merujuk pada jumlah individu yang menduduki posisi sebagai anggota dewan, yang secara struktural mempengaruhi proses pengawasan internal. Jumlah dewan direksi pada dasarnya disesuaikan dengan kebutuhan strategis perusahaan, kompleksitas operasional, dan cakupan keahlian yang dibutuhkan (Bashiru et al., 2020).

Dewan direksi berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik agensi. Ukuran dewan yang terlalu kecil bisa menyebabkan kurangnya kontrol terhadap keputusan strategis, termasuk strategi pajak. Oleh karena itu, ukuran dewan direksi yang optimal diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap praktik manajemen pajak dan mencegah perilaku penghindaran pajak yang agresif. Jumlah anggota dewan yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan pada akhir tahun fiskal menentukan ukuran dewan direksi. Pengukuran ini digunakan untuk menilai sejauh mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur tata kelola perusahaan berpotensi memberikan pengaruh terhadap kebijakan manajemen pajak yang dijalankan oleh manajemen (Ebimobowei, 2022).

2.9 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Pajak

Dalam ajaran Islam, manusia dianjurkan untuk mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam hal pajak agar mendapatkan keberkahan. Disebutkan dalam Al-Qur'an, Al-Baqarah ayat 195.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى
التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat ini menekankan pentingnya membelanjakan harta di jalan yang benar dan menghindari kebinasaan. Dalam konteks manajemen pajak dapat dimaknai sebagai ajakan untuk mengelola kewajiban pajak secara bijak, transparan, dan bertanggung jawab. Membayar dan mengelola pajak secara tepat adalah bagian dari kontribusi sosial demi kemaslahatan bersama, sebagaimana perintah untuk berbuat baik dalam ayat tersebut. Pengelolaan pajak yang buruk seperti penghindaran pajak atau manipulasi dapat membawa kerusakan ekonomi dan ketidakadilan sosial, yang pada akhirnya akan menjerumuskan diri ke dalam kebinasaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Publikasi	Judul Penelitian	Variabel dan Hasil penelitian
1	(Syalfitri & Setianingsih, 2024)	Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 2(2)	Pengaruh Kompensasi Manajemen, Tingkat Utang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak pada Sektor Industri di BEI 2019-2023.	Kompensasi Manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Tingkat Utang berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.
2	(Hanum & Manullang, 2022)	Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(4)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Otomotif dan Komponen di BEI tahun 2015 –2020.	<i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.
	(Devi et al., 2024)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(12)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Fixed Assets Intensity</i> , Ukuran Perusahaan, dan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. <i>Fixed Assets Intensity</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Sektor Energi di BEI 2021-2023.	berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak Kompensasi Manajemen tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.
	(Imaniar et al., 2024).	Jurnal Riset Ilmiah, 3(2).	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Leverage</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Manajemen Perpajakan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi BEI 2019-2022.	<i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. CSR tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak.
	(Anugrah dan Yuliana, 2020)	Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan, 17(1).	Pengaruh Pengungkapan CSR, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015.	CSR berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.
	(Inviolita et al., 2022).	Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia	Pengaruh <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan,	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Intensitas Persediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		(JRMSI), 13(2).	Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan di BEI selain sektor keuangan 2017-2019.	berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.
	(Bete, (2022).	Bulletin of Management and Business, 3(2).	Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2016-2020.	Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Komite Audit berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.
	(Balios et al., 2020).	<i>International Journal of Economic and Business Administration</i> , 6(1)	Faktor yang mempengaruhi Manajemen Pajak Efektif pada Perusahaan Uni Eropa	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Laba atas aset berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.
	(Bashiru et al., 2020)	<i>International Journal of Academic Research in</i>	Dampak Tata Kelola Perusahaan terhadap	Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

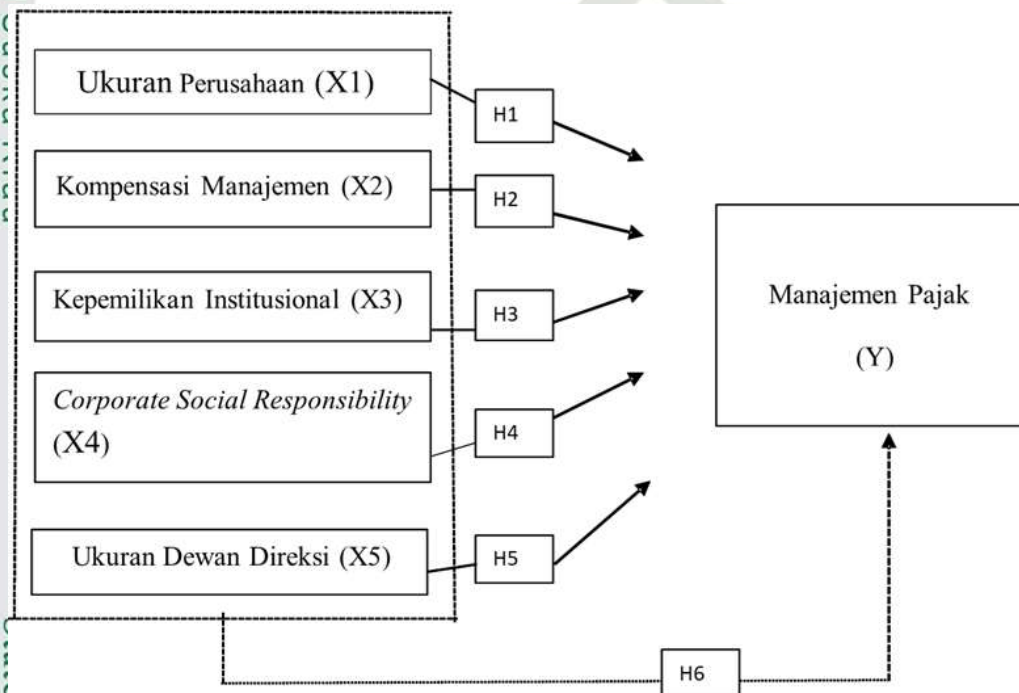
	<i>Business and Social Sciences, 10(5).</i>	Manajemen Pajak pada Perusahaan Konglomerat Nigeria.	Masa jabatan CEO berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak.
(Oliveira et al., 2022).	<i>International Journal of Business</i>	Manajemen Pajak Perusahaan di OECD (Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan)	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Intensitas saham berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Laba atas aset berpengaruh positif terhadap manajemen pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki kerangka berpikir yang dapat dijelaskan melalui uraian berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



2.12 Pengembangan Hipotesis

2.12.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak

Ukuran perusahaan mencerminkan aktivitas operasional dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan berukuran besar memiliki sumber daya yang lebih memadai dan organisasi kompleks, sehingga memberi keleluasaan bagi manajer dalam melakukan manajemen pajak. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi potensi laba yang dihasilkan, sehingga beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajaknya juga semakin besar yang mendorong perusahaan meminimalisir pajaknya. Berdasarkan prinsip teori agensi, sumber daya yang memadai pada perusahaan besar dapat memicu manajer mengelola pajak secara agresif. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengawasan dan insentif agar strategi pajak sesuai aturan dan selaras dengan tujuan pemegang saham (Afifah & Hasymi, 2020).

Penelitian yang dilakukan (Hanum & Manullang, 2022), (Marbun & Sudjiman, 2021), dan (Erlitasari et al., 2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak, sehingga diperoleh hipotesis:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.

2.12.2 Pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen pajak

Kompensasi manajemen diberikan untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan pihak manajemen yang disebabkan oleh perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajemen tentang perusahaan. Pemberian kompensasi oleh pemilik perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya kompensasi manajemen, diharapkan pembayaran pajak perusahaan menjadi lebih efisien dan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dapat tercapai. Kompensasi yang diberikan kepada pihak manajemen juga dapat mendorong mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui praktik manajemen pajak. Semakin besar jumlah kompensasi manajemen yang diberikan, semakin optimal pula manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan sebagaimana halnya dalam teori agensi (Sidabalok et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan penelitian (Piani & Safii, 2023) dan (Awaludin, 2023) menunjukkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Dengan demikian, hipotesis yang muncul adalah sebagai berikut:

H2: Kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen pajak.

2.12.3 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen pajak

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh lembaga institusi seperti perusahaan investasi dan reksa dana, serta institusi lainnya. Kepemilikan institusional bertujuan untuk mengatasi masalah keagenan yang terjadi di perusahaan, karena pemegang saham institusional dapat melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional juga dapat memengaruhi tarif pajak efektif perusahaan, tergantung pada besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. (Hery, 2017:23)

Berdasarkan teori agensi, kepemilikan institusional yang tinggi dapat memperkuat pengawasan dan mengurangi perilaku oportunistik manajer, termasuk dalam pengelolaan pajak. Dengan demikian, perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi akan mengontrol manajer agar pengelolaan pajak lebih efektif dan menghindari agresivitas pajak (Puspa, 2023).

Penelitian yang dilakukan (Inviolita & Safitri, 2022) dan (Puspa, 2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Berdasarkan penelitian tersebut, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.12.4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen pajak

CSR menunjukkan upaya perusahaan untuk bertindak transparan, akuntabel, dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak, termasuk pemerintah sebagai penerima pajak. Teori agensi menyatakan bahwa CSR berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk mendorong transparansi dan kepatuhan manajemen terhadap regulasi. Perusahaan cenderung menurunkan intensitas manajemen pajak guna menjaga reputasi. Dengan demikian, semakin tinggi pengungkapan CSR, semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan manajemen pajak (Imaniar et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Anugrah & Yuliana, 2020), (Yanti, 2023) yang menunjukkan adanya hubungan antara CSR dan manajemen pajak. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: CSR berpengaruh terhadap manajemen pajak.

2.12.5 Pengaruh ukuran dewan direksi terhadap manajemen pajak

Ukuran dewan direksi berperan penting dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan, termasuk dalam manajemen pajak. Dewan direksi yang beranggotakan lebih banyak individu memberikan akses terhadap informasi yang lebih luas dan beragam, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dalam mengelola kewajiban perpajakan. Keberagaman pandangan juga dapat meningkatkan fungsi pengawasan, mencegah tindakan manajemen pajak yang agresif, dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Berdasarkan teori agensi, dewan direksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar memperkuat mekanisme pengawasan terhadap manajemen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen pajak perusahaan (Bashiru et al., 2020).

Menurut penelitian (Bashiru et al., 2020), (Ebimobowei, 2022), ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak. Ukuran dewan direksi dapat meningkatkan manajemen pajak, sehingga diperoleh hipotesis:

H5: Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak.

2.12.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, CSR, dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak

Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris yang mendukung topik riset ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen pajak.

H6: Ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi secara bersama-sama memengaruhi manajemen pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif berdasarkan paradigma positivistik, yang fokus pada objektivitas dan data yang dapat diukur secara empiris. Tujuannya untuk menguji kebenaran asumsi penelitian yang telah dirancang (Sugiyono, 2022:15).

3.2 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang telah tersedia dan dapat langsung digunakan sebagai dasar untuk penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan jasa nonkeuangan tahun 2021-2023 yang didapatkan dari situs www.idx.co.id dan situs perusahaan.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi merupakan suatu area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022:130). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan jasa nonkeuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang sama. Jika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruhnya karena keterbatasan sumber daya seperti dana, tenaga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2022:138).

Sampel ditentukan dengan mempertimbangkan syarat-syarat berikut berikut:

1. Perusahaan jasa nonkeuangan yang terdaftar (listing) di BEI periode 2021-2023.
2. Perusahaan jasa nonkeuangan yang mempublikasikan laporan keuangan dan keberlanjutan secara lengkap periode 2021-2023.
3. Perusahaan jasa nonkeuangan yang menggunakan mata uang rupiah periode 2021-2023.
4. Perusahaan jasa nonkeuangan yang tidak mengalami kerugian periode 2021-2023.
5. Perusahaan jasa nonkeuangan yang memiliki beban pajak penghasilan periode 2021-2023.
6. Perusahaan jasa nonkeuangan yang memenuhi kelengkapan data atas variabel penelitian.

Tabel 3. 1

Ketentuan Sampel

1	Perusahaan jasa nonkeuangan yang terdaftar (listing) di BEI periode 2021-2023.	271
2	Perusahaan jasa nonkeuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan	(48)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keberlanjutan secara lengkap periode 2021-2023.	
3	Perusahaan jasa nonkeuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode 2021-2023.	(10)
4	Perusahaan jasa nonkeuangan yang mengalami kerugian periode 2021-2023.	(103)
5	Perusahaan jasa nonkeuangan yang tidak memiliki beban pajak penghasilan periode 2021-2023.	(66)
6	Perusahaan jasa nonkeuangan yang tidak memenuhi kelengkapan data atas variabel penelitian.	(1)
Jumlah sampel perusahaan		43
Jumlah observasi (43 x 3)		129

Tabel 3. 2
Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
2	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
3	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
4	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
5	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
6	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
7	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
8	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
9	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
10	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
11	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk
12	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
13	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
14	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
15	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
16	IPAC	PT ERA Graha Realty Tbk
17	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
18	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
19	KOPI	PT. Mitra Energi Persada
20	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
21	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk
22	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
23	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	ISAT	PT Indosat Tbk
25	TLKM	PT Telkom Indonesia
26	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk
27	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
28	BIRD	PT Blue Bird Tbk
29	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
30	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
31	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
32	BAYU	PT Bayu Buana Tbk
33	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk
34	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
35	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk
36	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
37	LPLI	PT Star Pacific Tbk
38	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
39	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
40	GLVA	PT Galva Technologies Tbk
41	ASGR	PT Astra Graphia Tbk
42	EDGE	PT Indointernet Tbk
43	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk

3.4 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumenter untuk mengumpulkan informasi dari dokumen yang sudah ada. Penelusuran data sekunder dilakukan melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), yang mencakup laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Selain itu, studi pustaka juga digunakan, mengacu pada jurnal ilmiah dan literatur yang relevan dengan topik penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, manajemen pajak berperan sebagai variabel dependen. Menurut Pohan (2018), manajemen pajak adalah upaya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh *tax manager* dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk mengelola segala hal yang terkait dengan perpajakan dengan baik, efisien, dan ekonomis. Indikator pengukuran manajemen pajak adalah beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.5.2 Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Menurut Hery (2017:12), ukuran perusahaan mengacu pada seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Ukuran ini dapat diukur berdasarkan total aset atau total penjualan bersih. Rumus untuk ukuran perusahaan adalah menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aset}$$

b. Kompensasi Manajemen (X2)

Kompensasi adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas kontribusi dan pekerjaannya di perusahaan. Bentuk kompensasi ini bisa berupa penghargaan finansial langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari memberikan kompensasi adalah untuk meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan (Kartika et al., 2016:2). Pengukuran kompensasi menggunakan nilai logaritma natural dari total kompensasi yang diterima selama setahun oleh eksekutif perusahaan (Dewan Komisaris dan Dewan Direksi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompensasi Manajemen = Ln (Total Kompensasi Komisaris dan Direksi).

c. Kepemilikan Institusional (X3)

Menurut Hery (2017:30), kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai rasio saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti asuransi, bank, perusahaan investasi, dan institusi lainnya. Dalam hal ini, kepemilikan institusional mengacu pada saham yang dimiliki oleh lembaga yang memiliki kepentingan besar dalam investasi yang dilakukannya. Rumus untuk mengukur kepemilikan institusional adalah

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

d. Corporate Social Responsibility (CSR) (X4)

Menurut Hery (2017:104), tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Menurut GRI standar 2016, terdapat 76 indikator yang digunakan untuk pengungkapan CSR, meliputi elemen sosial, ekonomi, dan lingkungan. Indikator-indikator ini membantu perusahaan melaporkan dampak keberlanjutan mereka. Nilai 1 akan diberikan apabila memenuhi ketentuan, dan 0 jika tidak memenuhi ketentuan didalam pengungkapan indeks. Dengan membagi jumlah pengungkapan dengan total jumlah pengungkapan dalam laporan tahunan/ keberlanjutan maka akan diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor indeks. Pengukuran dengan menggunakan rumus (Anugrah & Yuliana, 2022):

$$CSR = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

CSR= CSR indeks.

$\sum X$ = Jumlah item yang diungkap perusahaan.

n= Jumlah keseluruhan item sebesar 76.

e. Ukuran Dewan Direksi (CSR) (X5)

Ukuran dewan direksi adalah jumlah orang yang melakukan kepengurusan perseroan dalam pengelolaan perusahaan termasuk pembuatan keputusan bisnis. Ukuran dewan direksi dihitung dengan menggunakan total jumlah anggota dewan direksi di perusahaan (Ebimobowei, 2022).

Ukuran dewan direksi = Jumlah anggota dewan direksi.

Tabel 3. 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
Manajemen Pajak (Y)	Manajemen pajak dapat diukur menggunakan ETR, yang merupakan rasio dari proporsi pajak penghasilan terhadap laba yang diperoleh sebelum dikenakan pajak.	ETR= $\frac{\text{Beban Pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	(Hanum & Manullang, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan tercermin dari jumlah aset yang dimiliki. Aset yang lebih banyak menunjukkan bahwa perusahaan lebih besar.	Size = Ln Total Aset	(Hanum & Manullang, 2022).
Kompensasi Manajemen (x2)	Kompensasi manajemen diukur dengan Ln total kompensasi komisaris dan direksi. Kompensasi ini meliputi gaji, bonus, dan tunjangan lainnya sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan perusahaan.	Kompensasi Manajemen = Ln (Total Kompensasi Komisaris dan Direksi).	(Piani & Safi, 2023).
Kepemilikan Institusional (X3)	Kepemilikan institusional diukur dari rasio saham yang dimiliki institusi terhadap total saham beredar perusahaan. Rasio ini mencerminkan proporsi kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan.	$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$	(Sari & Puspa, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) (X4)	CSR diukur dengan rasio skor tanggung jawab sosial terhadap indikator penilaian. Perbandingan ini menunjukkan rata-rata pelaksanaan program CSR perusahaan terhadap lingkungan.	$CSR = \frac{\sum X}{n}$	(Anugrah & Yuliana, 2022).
Ukuran Dewan Direksi (X5)	Ukuran dewan direksi ditentukan oleh jumlah anggota direksi yang terdaftar dalam laporan tahunan perusahaan.	Ukuran dewan direksi = Jumlah anggota dewan direksi.	(Ebimobowei, 2022).

3.6 Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis statistik deskriptif dan regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap dependen. Menurut Ismanto dan Pebruari (2021:110) data panel adalah jenis data yang menggabungkan data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Dengan menggunakan data panel, dapat dihasilkan koefisien intersep dan slope yang berbeda untuk setiap perusahaan dan periode waktu. Alat bantu yang digunakan adalah program statistik Eviews Versi 12. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik deskriptif

Teknik statistik deskriptif menyajikan informasi data berupa rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi. Teknik ini dimaksudkan untuk merangkum karakteristik data yang diamati (Ghozali, 2018:19).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kualitas data dan validitas hasil estimasi, meliputi 4 uji:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah residual variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Uji yang digunakan adalah uji *Jarque Bera* (JB) dengan *histogram-normality test*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data terdistribusi normal, jika probabilitas $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal (Ismanto dan Pebruari, 2021:127).

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi sama (homoskedastisitas) atau berbeda (heteroskedastisitas). Model yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas. Kriterianya meliputi, heteroskedastisitas terdeteksi jika *p-value* $< 0,05$, dan tidak terdeteksi jika *p-value* $> 0,05$ (Ghozali, 2018:137).

Uji *White* adalah metode statistik untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi linier tanpa mengasumsikan bentuk tertentu dari varians residual. Uji ini dilakukan dengan meregresi kuadrat residual terhadap variabel independen, kuadrat dari variabel tersebut, serta interaksinya, kemudian mengevaluasi signifikansi hasilnya menggunakan statistik *Chi-Square*. Uji ini lebih fleksibel dibanding uji lain karena mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeteksi berbagai bentuk ketidakhomogenan varians residual (Ajao et al., 2020).

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengandung korelasi antara variabel independen. Apabila koefisien korelasi antara variabel independent $< 0,80$, artinya model tidak mengalami masalah multikolinearitas (Ghozali, 2017:73).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode saat ini dan periode sebelumnya dalam model regresi. Data dikatakan memiliki autokorelasi jika observasi yang berurutan saling berkorelasi. Uji *Breusch-Godfrey* (BG) atau *Lagrange Multiplier* dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi, $P\text{-value} > 0,05$ menunjukkan tidak adanya autokorelasi (Ghozali, 2018:111).

3.6.3 Pemilihan Mode Data Panel**a. Mode Data Panel****1. Common Effect**

Estimasi (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah suatu teknik yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section* tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dan individu. Dengan kata lain, teknik ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga metode *Ordinary Least Square* (OLS) dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengestimasi data panel. Asumsinya adalah bahwa perilaku data antar perusahaan tetap sama dalam berbagai periode waktu (Ismanto dan Pebruari, 2021:111). Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan intersep. Teknik model *Fixed Effect* digunakan untuk mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan (Ismanto dan Pebruari, 2021:115) Model ini menggunakan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) yang merupakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) mengasumsikan perbedaan intersep antar perusahaan dengan menggunakan variabel dummy (Ghozali, 2017:241). Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3. *Random Effect*

Model *Fixed Effect* memiliki kelemahan, yaitu penurunan *Degree Of Freedom* yang dapat menghambat efisiensi parameter. Sebagai solusinya, digunakanlah metode estimasi *Random Effect* (REM). Metode ini menggunakan variabel yang bersifat gangguan atau error. Variabel ini kemungkinan akan membentuk koneksi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu dan perusahaan (Ismanto dan Pebruari, 2021:116). Bentuk persamaan REM:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it} + \mu_i$$

b. Uji Spesifikasi Model

Untuk memilih model yang paling sesuai dengan tujuan penelitian dari tiga model yang telah diestimasi, ada tiga uji yang digunakan. Uji ini bertujuan untuk memilih model regresi data panel berdasarkan karakteristik data yang dimiliki (Ismanto dan Pebruari, 2021:117).

1. Chow Test

Chow Test digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 0,05$ atau *p-value F test* $< \alpha = 0,05$, maka model terpilih adalah FEM. Jika *p-value* $> 0,05$ maka model terpilih ialah CEM. (Ismanto dan Pebruari, 2021:119).

2. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk memilih model *Random Effect* (REM) dan *Fixed Effect* (FEM) (Ismanto dan Pebruari, 2021:119). Jika nilai *p-value cross section random* $< 0,05$ maka model terpilih adalah FEM. Jika *p-value cross section random* $> 0,05$ maka model terpilih adalah REM (Ismanto dan Pebruari, 2021:121).

3. Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk menentukan model *random effect* (REM) atau model *common effect* (CEM) lebih tepat digunakan. Uji ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan distribusi *Chi Square* dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel independen (Ismanto dan Pebruari, 2021:123). Jika *p-value Breusch-Pagan LM test* $< 0,05$, maka REM lebih tepat digunakan dan sebaliknya (Ismanto dan Pebruari, 2021:123).

3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Teknik data panel melibatkan penggabungan data *cross-section* dan *time series*. Dengan menggunakan data panel, dapat dihasilkan koefisien slope dan interep yang berbeda untuk setiap perusahaan dan periode waktu yang berbeda (Ghozali, 2017:110), Persamaan model data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Manajemen Pajak

X_{1it} = Ukuran Perusahaan

X_{2it} = Kompensasi Manajemen

X_{3it} = Kepemilikan Institusional

X_{4it} = *Corporate Social Responsibility*

X_{5it} = Ukuran Dewan Direksi

β_0 = Konstanta

e_{it} = Error atau Kesalahan pengganggu

β_1 - β_5 = Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan variabel independen lainnya konstan. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan variabel independen memberi pengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak (Ismanto dan Pebruari, 2021:138).

b. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Jika nilai R^2 rendah, itu berarti variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Namun, jika nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2017:55).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menentukan apakah seluruh variabel independen yang ada di model memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen dengan simultan memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Pajak” pada sektor jasa nonkeuangan di BEI dalam rentang waktu 2021 hingga 2023, disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Hal ini disebabkan, perusahaan berskala besar umumnya mempunyai laba tinggi, sehingga berimplikasi pada meningkatnya kewajiban perpajakan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk melakukan strategi manajemen pajak. Selain itu sumber daya dan struktur organisasi kompleks membuat perusahaan besar lebih leluasa dalam meminimalisir pajak.
2. Kompensasi manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Tingkat manajemen pajak akan sebanding dengan kompensasi manajemen. Kompensasi berperan sebagai alat kontrol bagi prinsipal dan motivasi bagi manajer. Manajer yang berhasil meningkatkan kinerja perusahaan dengan meminimalkan pajak akan mendapatkan kompensasi tinggi, yang selanjutnya ini akan menciptakan siklus positif, dimana manajer semakin termotivasi untuk terus mengoptimalkan pajak perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka tingkat manajemen pajak semakin rendah. Hal ini disebabkan oleh upaya institusi dalam menjaga reputasi, transparansi, dan stabilitas jangka panjang. Investor institusional mendorong pembayaran pajak sesuai ketentuan dan menghindari efisiensi pajak meskipun legal, karena dapat menimbulkan risiko reputasi (dianggap tidak etis).
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. CSR dan manajemen pajak memiliki tujuan yang berbeda. CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang bertujuan membangun reputasi dan hubungan dengan *stakeholder*, berfokus pada kepatuhan, termasuk dalam hal pembayaran pajak sesuai aturan tanpa adanya niat untuk mengurangi. Hal ini bertentangan dengan praktik manajemen pajak yang berorientasi pada efisiensi fiskal, yakni mengelola pajak untuk mengurangi beban.
5. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Hal ini disebabkan karena besar atau kecilnya ukuran dewan direksi bukanlah faktor penentu efektivitas manajemen pajak, melainkan kualitas direksi dan tingkat pengawasannya yang lebih berperan.
6. Ukuran perusahaan, kompensasi manajemen, kepemilikan institusional, CSR, dan ukuran dewan direksi memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap manajemen pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini difokuskan pada periode 2021 hingga 2023, sehingga belum mempresentasikan dinamika jangka panjang,
2. Penelitian ini hanya menetapkan lima variabel independen, sehingga masih terdapat faktor lain yang belum terakomodasi.

5.3 Saran

1. Bagi perusahaan jasa nonkeuangan, disarankan untuk berhati-hati dalam mengelola pajak agar tetap sesuai dengan regulasi dan terhindar dari masalah pajak. Selain itu, perusahaan hendaknya selalu mengikuti perubahan aturan perpajakan dan juga bisa memanfaatkan insentif yang ada, serta menggunakan jasa konsultan pajak dan teknologi pajak untuk membantu mengelola pajak dengan efektif.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain guna menangkap faktor-faktor lain yang belum terakomodasi dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 159

- Amugrah, A & Yuliana, C. (2020). Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan*, 17(1), 1–23.
- Anggraeni, N. A., & Arief, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi di Bei (Periode 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 583-594. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Abduh, A., Saputra, I., & Putri, S. S. E. (2022). The Effect of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership on The Company's Tax Aggressiveness. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 1-12.
- Afifah, D.M., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Pajak terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- Awaludin, R. (2023). Pengaruh Fasilitas Pajak, Tingkat Utang, Dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(2), 556-573.
- Awalia, F., & Widaryanti, W. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 3(3), 320-330.
- Ajao, M. G., Ajao, O. O., & Ajao, A. M. (2020). Comparative performance of heteroskedasticity tests in econometric modeling. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(4), 73–80. <https://doi.org/10.7176/JESD>
- Azizah, S. N., Haerial, H., & Ashari, M. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 43-51.
- Ausandy, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 3(1), 27-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andriani, T. P., & Mukhlis, F. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Manajerial, Dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 61–74. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.3975>

Bashiru, M., Baba, S., & Bukar, M. (2020). The Impact of Corporate Governance Attributes on Tax Management of listed Nigerian Conglomerate Companies. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5), 229–238. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v10-i5/7190>

Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekonomi Indonesia*. <https://www.bps.go.id/id>

Beasley, M. S., Goldman, N. C., Lewellen, C. M., & McAllister, M. (2021). Board risk oversight and corporate tax planning practices. *Journal of Management Accounting Research*, 33(1), 7-32.

Balios, D., Tantos, S., Eriotis, N., & Vasiliou, D. (2020). Effective Corporate Income Tax Rates to the Economies of the European Union in the Light of the Impact of the Economic Crisis in the Eurozone. *International Journal of Economic and Business*, 6(1), 1-11.

Bete, Y. M. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit terhadap Manajemen Pajak. *Bulletin of Management and Business*, 3(2), 389-205.

Bursa Efek Indonesia. *IDX*. <https://www.idx.co.id>.

Devina, M., & Pradipta, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Perpajakan, *Return on Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Manajemen Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 25–32.

Devi, I. P., Handayani, D., & Sudiman, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Fixed Assets Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Manajemen terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 59-70. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3041>,

ibimobowei, A. (2022). Corporate Governance Attributes and Tax Management of Listed Pharmaceutical Companies in Nigeria. *British Journal of Management and Marketing Studies*, 5(1), 1-38.

rlitasari, T., Pahala, I., & Utaminingsy, T. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Utang, Intensitas Aset Tetap & Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3, 534-551.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. & R. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gurusinga, L. B., Robin, R., & Colossal, S. T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1), 94-107.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4050–4061. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1008>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.
- Imaniar, N.I., Rely, G., Prayogo, B. (2024). Pengaruh *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Perpajakan. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1099-1108.
- Ismanto dan Pebruari. (2021). *Aplikasi SPSS dan EvIEWS dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Inviolita, C., & Safitri, D. (2022). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Persediaan, Dewan Komisaris, Dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 13(2). <http://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Juniawaty, R., Herwati, K., & Suyahya, I. (2021). Manajemen Pajak sebagai Upaya untuk Efisiensi Pajak Perusahaan (Studi Kasus pada PT SMH Indonesia). *Judicious*, 2(1), 68–73. <https://doi.org/10.37010/jdc.v2i1.301>
- Kartika, L, R. S. (2016). *Manajemen Kompensasi*. PT IPB Pers.
- Liputan6.com. (2023). *Menengok Angka Tax Ratio Indonesia 5 Tahun Terakhir*. <https://shorturl.at/lXBPx>.
- Marbun, A., & Sudjiman, P. E. S. (2021). Pengaruh Fasilitas Pajak dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak yang Terdaftar di BEI 2017-2020. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(1), 41–59. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i1.1203>
- Maharani, V. D. P., & Oktavianna, R. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Intensitas Persediaan terhadap Manajemen Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 112-119.
- Mafruhah, H. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 32-52.
- Mardiani, A. S., & Asmanah, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ksepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada perusahaan asuransi. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novius, A. (2023). Analisis Faktor Determinan Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Tahun 2019–2022). *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 149-163.
- Nurfazlin, N., & Abduh, A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019). *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(2), 151-169.
- Oliveira, G. P., Cruz, S., & Silva, V. (2022). Corporate Effective Tax Rate: Brief Literature Review. *International Journal of Business Innovation*, 1(4). e30267. <https://doi.org/10.34624/ijbi.v1i4.30267>
- Piani, C., & Safii, M. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan, Kompensasi Manajemen dan Intensitas Persediaan terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021). *Jurnal Revenue*, 3(2), 383–394.
- Pohan, C. A. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management*. Bumi Aksara.
- Puspa, D. F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Intensitas Persediaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 150-163.
- Ridho, M., & Djamil, N. (2023). The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(2), 95-100.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Syalfitri, A. W., & Setianingsih. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Tingkat Utang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 593-598.
- Suryani, A. (2021). Manajemen Resiko dalam Perpajakan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 212-216.
- Sidabalok, W. L., Ratnawati, V., & Wahyuni, N. (2022). Kompensasi Manajemen, Reputasi Auditor, Profitabilitas, *Leverage*, Fasilitas Pajak dan Manajemen Pajak. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 24–37. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.24-37>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarli, Z., A. (2021). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap kualitas Pelaporan Keuangan. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314-327.
- Suryadi, N. (2021). Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 4(2), 10-17.
- Sari, N. A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 6, 40–51).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia*. PT. Indeks Permata Putri Media.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Pers.
- Wijayanti, R., & Muid, D. (2020). Pengaruh *Size*, *Leverage*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Corporate Governance*, dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Manajemen Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wijatmoko, A., & Rely, G. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Management* dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi pada Emiten Bursa Efek Indonesia Sektor Perbankan Periode 2020-2023. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4), 999-1018.
- anti, H. B. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, *Financial Distress*, Intensitas Aset Tetap, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Pajak. *Ekonomi Digital*, 2(2), 83-96. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i2.104>
- ani, V., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, *Prudence*, dan Biaya Agensi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 328–338. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i3.802>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator *Standards Global Reporting Initiative (GRI)*

GRI 200 EKONOMI		
GRI 201 KINERJA EKONOMI		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	
GRI 202 KEBERADAAN PASAR		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN		
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	
GRI 205 ANTI KORUPSI		
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	
GRI 206 PERILAKU ANTI-PERSAINGAN		
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli	
GRI 300 LINGKUNGAN		
GRI 301 MATERIAL		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	
301-3	Produk reclaimed ulang dan material kemasannya	
GRI 302 ENERGI		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	
302-3	Intensitas energi	
302-4	Pengurangan konsumsi energi	
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	
GRI 303 AIR		
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI		
25	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
26	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
27	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
28	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
GRI 305 EMISI		
29	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
30	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
31	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
32	305-4	Intensitas emisi GRK
33	305-5	Pengurangan emisi GRK
34	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
35	305-7	Nitrogen oksida (NO _x), belerang oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya
GRI 306 AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH		
36	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
37	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
38	306-3	Tumpahan yang signifikan
39	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
40	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
GRI 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN		
41	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
GRI 308 PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK		
42	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
43	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 400 SOSIAL		
GRI 401 KEPEGAWAIAN		
44	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
45	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
46	401-3	Cuti melahirkan
GRI 402 HUBUNGAN TENAGA KERJA ATAU MANAJEMEN		
47	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
48	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
49	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
50	403-3	Para pekerja dengan resiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terikat dengan pekerjaan mereka
51	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
52	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
53	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
54	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
GRI 405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA		
55	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
56	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
GRI 406 NON-DISKRIMINASI		
57	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF		
58	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
GRI 408 PEKERJA ANAK		
59	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
GRI 409 KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA		
60	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
GRI 410 PRAKTIK KEAMANAN		
61	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
GRI 411 HAK-HAK MASYARAKAT ADAT		
62	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
GRI 412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA		
63	412-1	Operasi yang telah menjalani tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
64	412-2	Pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
65	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani pemeriksaan hak asasi manusia
GRI 413 MASYARAKAT LOKAL		
66	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
67	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
GRI 414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
69	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 415 KEBIJAKAN PUBLIK		
70	415-1	Kontribusi politik
GRI 416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN		
71	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
72	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
GRI 417 PEMASARAN DAN PELABELAN		
73	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
74	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
75	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
GRI 418 PRIVASI PELANGGAN		
76	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

LAMPIRAN 2: TABULASI DATA

3.11.1.1.1 Tabulasi ETR (Y)

No	Kode	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	GPRA	2021	1.590.612.267	51.128.043.950	0.031
		2022	1.035.517.399	77.391.754.171	0.013
		2023	1.649.618.827	98.128.197.935	0.017
2	BSDE	2021	8.165.533.697	1.547.006.489.870	0.005
		2022	4.806.064.184	2.661.691.654.486	0.002
		2023	10.280.417.561	2.269.737.255.284	0.005
3	ASRI	2021	15.550.696.000	158.479.487.000	0.098
		2022	7.778.174.000	1.106.143.111.000	0.007
		2023	30.305.003.000	667.944.857.000	0.045
4	DMAS	2021	16.039.729.640	730.898.148.439	0.022
		2022	20.335.753.680	1.238.832.140.678	0.016
		2023	32.215.436.880	1.243.107.683.313	0.026
5	CTRA	2021	49.149.000.000	2.136.865.000.000	0.023
		2022	56.914.000.000	2.058.990.000.000	0.028
		2023	58.618.000.000	1.967.643.000.000	0.030
6	PLIN	2021	55.877.230.000	503.634.642.000	0.111
		2022	21.963.599.000	579.356.012.000	0.038
		2023	33.351.831.000	646.618.826.000	0.052
7	MTLA	2021	2.112.000.000	382.778.000.000	0.006
		2022	1.491.000.000	419.425.000.000	0.004
		2023	6.647.000.000	499.557.000.000	0.013
8	LPCK	2021	35.603.000.000	175.972.000.000	0.202
		2022	36.402.000.000	339.216.000.000	0.107
		2023	33.684.000.000	142.267.000.000	0.237
9	JRPT	2021	11.090.735.000	797.817.044.000	0.014
		2022	13.088.829.000	892.861.723.000	0.015
		2023	16.838.667.000	1.041.176.195.000	0.016
10	KIJA	2021	12.694.532.635	100.330.430.110	0.127
		2022	7.911.396.112	48.892.233.242	0.162
		2023	38.683.079.194	567.306.401.270	0.068
11	URBN	2021	21.240.010.660	85.234.871.655	0.249
		2022	13.815.189.740	25.068.713.074	0.551
		2023	3.650.919.360	28.576.828.545	0.128
12	DUTI	2021	5.463.232.214	28.186.888.107	0.194
		2022	7.123.631.037	34.552.481.023	0.206
		2023	2.937.389.392	19.012.945.056	0.154
13	PRDA	2021	165.405.000.000	788.635.000.000	0.210

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	98.721.000.000	470.347.000.000	0.210
		2023	79.578.000.000	338.902.000.000	0.235
14	PWON	2021	13.811.705.000	1.564.246.044.000	0.009
		2022	8.926.300.000	1.840.056.301.000	0.005
		2023	19.958.345.000	2.401.827.599.000	0.008
15	RISE	2021	133.196.669	41.098.676.994	0.003
		2022	134.305.759	35.980.065.485	0.004
		2023	955.878.859	15.746.602.377	0.061
16	IPAC	2021	1.253.083.545	5.014.206.111	0.250
		2022	1.775.191.834	6.127.828.353	0.290
		2023	1.382.575.803	3.948.504.777	0.350
17	TOTL	2021	1.474.285.000	103.107.715.000	0.014
		2022	1.572.585.000	93.219.255.000	0.017
		2023	2.961.286.000	175.666.230.000	0.017
18	PBSA	2021	292.740.360	83.608.569.641	0.004
		2022	96.417.798	134.084.503.617	0.001
		2023	38.872.841.920	231.615.372.607	0.168
19	KOPI	2021	3.620.895.080	4.438.038.016	0.816
		2022	5.600.881.880	11.222.359.561	0.499
		2023	4.022.531.480	7.010.601.072	0.574
20	JSMR	2021	1.201.217.000.000	2.072.453.000.000	0.580
		2022	1.402.087.000.000	3.725.795.000.000	0.376
		2023	1.176.936.000.000	7.926.425.000.000	0.148
21	CASS	2021	70.747.000.000	212.882.000.000	0.332
		2022	109.635.000.000	416.586.000.000	0.263
		2023	135.919.000.000	565.962.000.000	0.240
22	IPCC	2021	32.574.861.000	81.240.986.000	0.401
		2022	62.001.703.000	212.986.836.000	0.291
		2023	50.707.949.000	236.820.430.000	0.214
23	TEBE	2021	37.276.200.000	202.891.081.000	0.184
		2022	95.272.023.000	423.102.362.000	0.225
		2023	76.253.140.000	297.964.736.000	0.256
24	ISAT	2021	646.853.000.000	7.506.974.000.000	0.086
		2022	1.165.586.000.000	6.535.789.000.000	0.178
		2023	1.155.842.000.000	5.931.583.000.000	0.195
25	TLKM	2021	9.730.000.000.000	43.678.000.000.000	0.223
		2022	8.659.000.000.000	36.339.000.000.000	0.238
		2023	8.586.000.000.000	40.794.000.000.000	0.210
26	AKSI	2021	9.129.269.759	33.356.183.267	0.274
		2022	17.450.475.975	64.419.308.505	0.271
		2023	9.566.103.366	21.335.778.824	0.448
27	ASSA	2021	63.546.552.949	223.127.584.945	0.285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	3.515.603.510	7.219.932.153	0.487
		2023	45.389.988.427	64.820.162.403	0.700
28	BIRD	2021	16.934.000.000	25.654.000.000	0.660
		2022	120.412.000.000	484.439.000.000	0.249
		2023	132.028.000.000	595.096.000.000	0.222
29	IPCM	2021	34.382.814.000	170.965.534.000	0.201
		2022	35.384.110.000	186.038.959.000	0.190
		2023	38.281.968.000	195.943.956.000	0.195
30	SILO	2021	272.681.000.000	972.865.000.000	0.280
		2022	273.926.000.000	984.307.000.000	0.278
		2023	419.365.000.000	1.666.409.000.000	0.252
31	NELY	2021	1.747.646.452	53.154.884.121	0.033
		2022	1.822.078.806	128.213.964.589	0.014
		2023	3.289.285.141	232.274.554.566	0.014
32	BAYU	2021	489.900.201	796.123.137	0.615
		2022	2.009.698.316	44.936.937.139	0.045
		2023	16.008.044.927	86.766.329.492	0.184
33	PURA	2021	2.047.300.879	10.276.763.955	0.199
		2022	1.547.105.029	7.694.817.635	0.201
		2023	1.137.053.306	5.335.945.026	0.213
34	TCPI	2021	833.000.000	85.411.000.000	0.010
		2022	1.031.000.000	116.698.000.000	0.009
		2023	1.027.000.000	189.705.000.000	0.005
35	TRJA	2021	10.957.758.000	56.948.807.101	0.192
		2022	10.291.616.662	46.771.850.163	0.220
		2023	9.187.852.707	24.173.309.093	0.380
36	JTPE	2021	27.667.491.243	125.077.341.657	0.221
		2022	38.166.176.834	181.847.967.748	0.210
		2023	63.878.846.191	287.207.506.398	0.222
37	LPLI	2021	2.437.000.000	250.699.000.000	0.010
		2022	5.012.000.000	43.685.000.000	0.115
		2023	19.231.000.000	337.387.000.000	0.057
38	MNCN	2021	650.350.000.000	3.279.880.000.000	0.198
		2022	537.671.000.000	2.781.845.000.000	0.193
		2023	228.634.000.000	1.320.181.000.000	0.173
39	SCMA	2021	387.648.442.000	1.725.634.233.000	0.225
		2022	415.450.890.000	1.095.325.911.000	0.379
		2023	263.134.754.000	418.999.970.000	0.628
40	GLVA	2021	11.725.000.000	51.419.000.000	0.228
		2022	26.941.000.000	117.325.000.000	0.230
		2023	23.822.000.000	102.158.000.000	0.233
41	ASGR	2021	24.575.000.000	111.886.000.000	0.220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	32.202.000.000	129.273.000.000	0.249
		2023	66.913.000.000	207.986.000.000	0.322
42	EDGE	2021	35.959.000.000	159.832.000.000	0.225
		2022	51.057.000.000	237.228.000.000	0.215
		2023	70.624.000.000	323.889.000.000	0.218
43	DNET	2021	21.820.000.000	990.293.000.000	0.022
		2022	38.832.000.000	1.396.582.000.000	0.028
		2023	69.973.000.000	856.815.000.000	0.082

5.3.1.1.1.2 Tabulasi Ukuran Perusahaan (X1)

No	Kode	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	GPRA	2021	1.760.551.462.449	28.197
		2022	1.781.355.644.223	28.208
		2023	1.954.231.417.989	28.301
2	BSDE	2021	61.469.712.165.656	31.750
		2022	64.999.403.480.787	31.805
		2023	66.827.648.486.393	31.833
3	ASRI	2021	21.933.974.714.000	30.719
		2022	22.298.925.271.000	30.736
		2023	22.236.236.864.000	30.733
4	DMAS	2021	6.113.941.603.354	29.442
		2022	6.623.414.189.145	29.522
		2023	6.718.508.462.422	29.536
5	CTRA	2021	40.668.411.000.000	31.336
		2022	42.032.615.000.000	31.369
		2023	44.115.215.000.000	31.418
6	PLIN	2021	11.971.692.555.000	30.114
		2022	12.369.620.391.000	30.146
		2023	12.242.514.110.000	30.136
7	MTLA	2021	6.409.548.000.000	29.489
		2022	6.735.895.000.000	29.538
		2023	7.220.711.000.000	29.608
8	LPCK	2021	9.134.537.000.000	29.843
		2022	9.349.613.000.000	29.866
		2023	9.681.725.000.000	29.901
9	JRPT	2021	11.748.147.834.000	30.095
		2022	12.251.800.500.000	30.137
		2023	13.206.898.387.000	30.212
10	KIJA	2021	12.292.090.330.026	30.140
		2022	13.110.459.383.600	30.204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	12.947.435.320.238	30.192
11	URBN	2021	4.053.223.772.464	29.031
		2022	4.269.806.195.058	29.083
		2023	4.135.250.142.217	29.051
12	DUTI	2021	362.242.571.405	26.616
		2022	405.675.831.614	26.729
		2023	347.048.791.589	26.573
13	PRDA	2021	2.702.163.000.000	28.625
		2022	2.669.591.000.000	28.613
		2023	2.708.056.000.000	28.627
14	PWON	2021	28.866.081.129.000	30.994
		2022	30.602.179.916.000	31.052
		2023	32.710.786.983.000	31.119
15	RISE	2021	2.646.552.344.998	28.604
		2022	2.712.160.950.002	28.629
		2023	3.210.704.543.066	28.798
16	IPAC	2021	32.957.177.249	24.218
		2022	39.088.524.959	24.389
		2023	44.556.390.018	24.520
17	TOTL	2021	2.727.306.841.000	28.634
		2022	2.990.427.306.000	28.726
		2023	3.132.571.723.000	28.773
18	PBSA	2021	776.987.707.840	27.379
		2022	857.819.112.060	27.478
		2023	795.622.503.779	27.402
19	KOPI	2021	139.180.731.720	25.659
		2022	257.592.474.057	26.275
		2023	345.240.596.973	26.568
20	JSMR	2021	101.242.884.000.000	32.249
		2022	91.139.182.000.000	32.143
		2023	129.311.989.000.000	32.493
21	CASS	2021	1.575.065.000.000	28.085
		2022	1.686.235.000.000	28.154
		2023	1.919.403.000.000	28.283
22	IPCC	2021	1.962.877.696.000	28.305
		2022	2.191.828.374.000	28.416
		2023	1.788.314.387.000	28.212
23	TEBE	2021	989.060.914.000	27.620
		2022	1.302.505.387.000	27.895
		2023	1.150.900.654.000	27.772
24	ISAT	2021	63.397.148.000.000	31.780
		2022	113.657.346.000.000	32.364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25	TLKM	2023	114.722.249.000.000	32.374
		2021	277.184.000.000.000	33.256
		2022	275.192.000.000.000	33.248
26	AKSI	2023	287.042.000.000.000	33.291
		2021	275.990.708.661	26.344
		2022	366.151.031.018	26.626
		2023	321.354.170.526	26.496
27	ASSA	2021	6.031.946.733.670	29.428
		2022	7.268.436.910.723	29.615
		2023	7.335.797.636.072	29.624
28	BIRD	2021	6.598.137.000.000	29.518
		2022	6.893.160.000.000	29.562
		2023	7.580.224.000.000	29.657
29	IPCM	2021	1.427.875.007.000	27.987
		2022	1.488.208.066.000	28.029
		2023	1.522.134.648.000	28.051
30	SILO	2021	9.304.325.000.000	29.862
		2022	9.665.602.000.000	29.900
		2023	10.982.062.000.000	30.027
31	NELY	2021	552.781.459.611	27.038
		2022	653.425.820.330	27.205
		2023	829.253.927.925	27.444
32	BAYU	2021	735.109.129.569	27.323
		2022	792.976.671.136	27.399
		2023	883.539.172.213	27.507
33	PURA	2021	481.497.710.850	26.900
		2022	538.468.361.481	27.012
		2023	579.886.971.947	27.086
34	TCPI	2021	2.847.296.000.000	28.677
		2022	2.809.869.000.000	28.664
		2023	3.509.253.000.000	28.886
35	TRJA	2021	646.357.408.099	27.195
		2022	873.443.134.370	27.496
		2023	1.106.269.051.722	27.732
36	JTPE	2021	1.212.589.829.191	27.824
		2022	1.563.637.707.080	28.078
		2023	1.789.774.127.224	28.213
37	LPLI	2021	974.069.000.000	27.605
		2022	1.125.536.000.000	27.749
		2023	1.683.667.000.000	28.152
38	MNCN	2021	20.874.784.000.000	30.670
		2022	22.421.559.000.000	30.741

		2023	22.765.563.000.000	30.756
39	SCMA	2021	9.913.440.970.000	29.925
		2022	11.075.131.567.000	30.036
		2023	11.052.506.174.000	30.034
40	GLVA	2021	619.387.000.000	27.152
		2022	920.342.000.000	27.548
		2023	931.719.000.000	27.560
41	ASGR	2021	2.655.278.000.000	28.608
		2022	2.677.651.000.000	28.616
		2023	2.682.813.000.000	28.618
42	EDGE	2021	1.271.136.000.000	27.871
		2022	1.605.942.000.000	28.105
		2023	2.723.373.000.000	28.633
43	DNET	2021	17.223.362.000.000	30.477
		2022	18.918.152.000.000	30.571
		2023	20.710.860.000.000	30.662

5.3.1.1.1.3 Tabulasi Kompensasi Manajemen (X2)

No	Kode	Tahun	Total Kompensasi Manajemen	Hasil
1	GPRA	2021	3.570.000.000	21.996
		2022	4.600.000.000	22.249
		2023	4.780.000.000	22.288
2	BSDE	2021	41.290.464.213	24.444
		2022	46.571.764.672	24.564
		2023	65.198.595.440	24.901
3	ASRI	2021	23.831.790.000	23.894
		2022	29.213.801.000	24.098
		2023	30.498.614.000	24.141
4	DMAS	2021	11.100.000.000	23.130
		2022	11.340.000.000	23.152
		2023	12.090.000.000	23.216
5	CTRA	2021	129.963.000.000	25.591
		2022	129.963.000.000	25.591
		2023	143.937.000.000	25.693
6	PLIN	2021	3.357.149.644	21.934
		2022	8.120.000.000	22.818
		2023	11.500.000.000	23.166
7	MTLA	2021	22.688.849.250	23.845
		2022	20.967.106.500	23.766

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	23.201.241.228	23.867
8	LPCK	2021	28.388.403.200	24.069
		2022	3.139.966.278	21.867
		2023	4.401.158.219	22.205
9	JRPT	2021	16.200.000.000	23.508
		2022	13.400.000.000	23.319
		2023	12.600.000.000	23.257
10	KIJA	2021	55.628.408.432	24.742
		2022	32.445.537.085	24.203
		2023	35.429.616.962	24.291
11	URBN	2021	17.700.000.000	23.597
		2022	6.540.100.000	22.601
		2023	8.880.955.545	22.907
12	DUTI	2021	11.145.140.921	23.134
		2022	15.869.478.600	23.488
		2023	11.856.237.509	23.196
13	PRDA	2021	33.440.000.000	24.233
		2022	44.380.000.000	24.516
		2023	34.300.000.000	24.258
14	PWON	2021	44.100.000.000	24.510
		2022	56.500.000.000	24.758
		2023	66.600.000.000	24.922
15	RISE	2021	4.000.000.000	22.110
		2022	4.000.000.000	22.110
		2023	4.000.000.000	22.110
16	IPAC	2021	3.309.170.186	21.920
		2022	3.562.711.234	21.994
		2023	4.130.332.855	22.142
17	TOTL	2021	41.808.636.684	24.456
		2022	25.683.004.234	23.969
		2023	24.488.419.882	23.921
18	PBSA	2021	5.393.650.500	22.408
		2022	6.440.833.000	22.586
		2023	5.096.120.105	22.352
19	KOPI	2021	5.458.004.473	22.420
		2022	5.502.411.743	22.428
		2023	5.159.000.000	22.364
20	JSMR	2021	9.509.937.127	22.976
		2022	14.197.187.241	23.376
		2023	31.528.209.380	24.174
21	CASS	2021	3.074.193.954	21.846
		2022	2.726.862.826	21.726

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	13.065.100.080	23.293
22	IPCC	2021	7.188.698.592	22.696
		2022	4.461.874.504	22.219
		2023	8.865.036.408	22.905
23	TEBE	2021	4.047.828.000	22.121
		2022	7.219.100.000	22.700
		2023	4.315.369.091	22.185
24	ISAT	2021	126.067.000.000	25.560
		2022	356.831.000.000	26.601
		2023	457.219.000.000	26.848
25	TLKM	2021	487.000.000.000	26.912
		2022	565.000.000.000	27.060
		2023	654.000.000.000	27.206
26	AKSI	2021	1.176.345.196	20.886
		2022	1.355.719.703	21.028
		2023	1.480.445.709	21.116
27	ASSA	2021	28.781.055.032	24.083
		2022	31.554.270.246	24.175
		2023	35.795.954.931	24.301
28	BIRD	2021	10.470.000.000	23.072
		2022	11.123.000.000	23.132
		2023	1.253.300.000	20.949
29	IPCM	2021	14.745.876.000	23.414
		2022	14.387.973.000	23.390
		2023	14.303.557.000	23.384
30	SILO	2021	30.353.965.825	24.136
		2022	35.094.482.313	24.281
		2023	23.506.753.851	23.881
31	NELY	2021	8.130.000.000	22.819
		2022	8.620.000.000	22.877
		2023	9.220.000.000	22.945
32	BAYU	2021	7.173.677.150	22.694
		2022	8.245.583.200	22.833
		2023	9.530.008.694	22.978
33	PURA	2021	1.010.000.000	20.733
		2022	1.010.000.000	20.733
		2023	1.010.000.000	20.733
34	TCPI	2021	12.605.000.000	23.257
		2022	12.255.000.000	23.229
		2023	13.325.000.000	23.313
35	TRJA	2021	5.109.262.131	22.354
		2022	9.034.542.784	22.924

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	17.349.700.965	23.577
36	JTPE	2021	10.560.272.551	23.080
		2022	14.005.750.361	23.363
		2023	13.876.377.306	23.353
37	LPLI	2021	1.165.000.000	20.876
		2022	1.393.000.000	21.055
		2023	1.361.000.000	21.031
38	MNCN	2021	7.905.000.000	22.791
		2022	8.604.000.000	22.875
		2023	8.137.570.000	22.820
39	SCMA	2021	192.359.237.000	25.983
		2022	222.730.000.000	26.129
		2023	247.800.000.000	26.236
40	GLVA	2021	7.780.000.000	22.775
		2022	9.980.000.000	23.024
		2023	10.630.000.000	23.087
41	ASGR	2021	15.847.000.000	23.486
		2022	17.508.000.000	23.586
		2023	17.208.000.000	23.569
42	EDGE	2021	12.009.000.000	23.209
		2022	17.101.000.000	23.562
		2023	20.569.000.000	23.747
43	DNET	2021	19.514.000.000	23.694
		2022	42.344.000.000	24.469
		2023	41.648.000.000	24.453

5.3.1.1.1.4 Tabulasi Kepemilikan Institusional (X3)

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Institusi	Jumlah Saham Beredar	Hasil
1	GPRA	2021	3.341.635.487	4.276.655.336	0.781
		2022	2.948.998.787	4.276.655.336	0.690
		2023	3.194.157.020	4.276.655.336	0.747
2	BSDE	2021	13.866.609.100	20.913.395.112	0.663
		2022	14.639.748.500	20.913.395.112	0.700
		2023	14.860.264.000	20.913.395.112	0.711
3	ASRI	2021	11.016.647.164	19.649.411.888	0.561
		2022	11.016.647.164	19.649.411.888	0.561
		2023	11.016.447.146	19.649.411.888	0.561
4	DMAS	2021	39.658.300.000	48.198.111.100	0.823
		2022	39.658.300.000	48.198.111.100	0.823
		2023	39.658.300.000	48.198.111.100	0.823

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	CTRA	2021	9.882.123.998	18.535.695.255	0.533
		2022	9.882.123.998	18.535.695.255	0.533
		2023	9.882.123.998	18.535.695.255	0.533
6	PLIN	2021	3.429.674.130	3.535.753.730	0.970
		2022	3.429.674.130	3.535.753.730	0.970
		2023	3.429.674.130	3.535.753.730	0.970
7	MTLA	2021	4.020.570.253	7.655.126.330	0.525
		2022	4.020.570.253	7.655.126.330	0.525
		2023	4.491.756.814	7.655.126.330	0.587
8	LPCK	2021	2.165.811.178	2.679.600.000	0.808
		2022	2.165.811.178	2.679.600.000	0.808
		2023	2.165.811.178	2.679.600.000	0.808
9	JRPT	2021	10.673.034.800	13.334.373.100	0.800
		2022	10.673.034.800	13.070.170.700	0.817
		2023	10.673.034.800	12.910.719.100	0.827
10	KIJA	2021	2.437.884.372	20.532.388.369	0.119
		2022	2.400.359.372	20.532.388.369	0.117
		2023	2.400.359.372	20.532.388.369	0.117
11	URBN	2021	2.712.122.499	3.119.598.140	0.869
		2022	2.712.122.499	3.119.598.140	0.869
		2023	2.712.122.499	3.119.598.140	0.869
12	DUTI	2021	219.477.538	331.129.952	0.663
		2022	192.024.238	331.129.952	0.580
		2023	192.024.238	331.129.952	0.580
13	PRDA	2021	703.125.000	937.500.000	0.750
		2022	675.000.000	937.500.000	0.720
		2023	675.000.000	937.500.000	0.720
14	PWON	2021	33.077.598.400	48.159.602.400	0.687
		2022	33.077.598.400	48.159.602.400	0.687
		2023	33.077.598.400	48.159.602.400	0.687
15	RISE	2021	9.445.000.000	10.945.000.000	0.863
		2022	8.788.300.000	10.945.000.000	0.803
		2023	8.788.300.000	10.945.000.000	0.803
16	IPAC	2021	860.562.600	949.868.500	0.906
		2022	860.562.600	949.868.500	0.906
		2023	860.562.600	949.868.500	0.906
17	TOTL	2021	1.926.650.000	3.410.000.000	0.565
		2022	1.926.650.000	3.410.000.000	0.565
		2023	1.926.650.000	3.410.000.000	0.565
18	PBSA	2021	1.355.805.300	1.500.000.000	0.904
		2022	1.571.610.600	3.000.000.000	0.524
		2023	1.773.213.500	3.000.000.000	0.591

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	KOPI	2021	612.591.398	672.266.668	0.911
		2022	612.591.398	672.266.668	0.911
		2023	611.576.398	672.266.668	0.910
20	JSMR	2021	5.407.954.532	7.257.871.200	0.745
		2022	5.407.954.532	7.257.871.200	0.745
		2023	5.415.465.332	7.257.871.200	0.746
21	CASS	2021	1.727.935.100	2.086.950.000	0.828
		2022	1.727.935.100	2.086.950.000	0.828
		2023	1.727.935.100	2.086.950.000	0.828
22	IPCC	2021	1.409.919.720	1.818.384.820	0.775
		2022	1.409.919.720	1.818.384.820	0.775
		2023	1.409.919.720	1.818.384.820	0.775
23	TEBE	2021	820.149.161	1.285.000.000	0.638
		2022	820.149.161	1.285.000.000	0.638
		2023	820.149.161	1.285.000.000	0.638
24	ISAT	2021	4.308.681.600	5.433.933.500	0.793
		2022	6.741.090.840	8.062.681.840	0.836
		2023	6.741.090.840	8.062.681.840	0.836
25	TLKM	2021	56.431.392.640	99.062.216.600	0.570
		2022	55.492.022.140	99.062.216.600	0.560
		2023	55.575.805.540	99.062.216.600	0.561
26	AKSI	2021	707.420.250	720.000.000	0.983
		2022	707.420.250	720.000.000	0.983
		2023	665.699.750	720.000.000	0.925
27	ASSA	2021	1.503.351.100	3.561.731.720	0.422
		2022	1.503.351.100	3.566.394.560	0.422
		2023	1.503.351.100	3.691.137.517	0.407
28	BIRD	2021	788.596.779	2.502.100.000	0.315
		2022	709.857.979	2.502.100.000	0.284
		2023	709.857.979	2.502.100.000	0.284
29	IPCM	2021	4.638.856.000	5.284.811.100	0.878
		2022	4.638.856.000	5.284.811.100	0.878
		2023	4.638.856.000	5.276.771.300	0.879
30	SILO	2021	1.325.574.379	1.616.742.625	0.820
		2022	10.957.770.032	12.959.756.000	0.846
		2023	10.957.770.032	12.986.802.100	0.844
31	NELY	2021	1.995.000.000	2.350.000.000	0.849
		2022	2.000.102.800	2.350.000.000	0.851
		2023	1.999.802.000	2.350.000.000	0.851
32	BAYU	2021	264.913.907	353.220.780	0.750
		2022	191.601.186	353.220.780	0.542
		2023	153.977.352	353.220.780	0.436

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	PURA	2021	2.495.119.580	5.862.780.409	0.426
		2022	2.515.119.580	6.057.226.083	0.415
		2023	2.548.350.180	6.301.930.902	0.404
34	TCPI	2021	4.000.000.000	5.000.000.000	0.800
		2022	4.000.000.000	5.000.000.000	0.800
		2023	4.000.000.000	5.000.000.000	0.800
35	TRJA	2021	1.133.047.600	1.510.200.000	0.750
		2022	1.062.347.600	1.510.200.000	0.703
		2023	1.324.521.200	1.510.200.000	0.877
36	JTPE	2021	1.125.000.000	1.713.012.500	0.657
		2022	4.500.000.000	6.852.050.000	0.657
		2023	4.500.000.000	6.852.050.000	0.657
37	LPLI	2021	901.895.976	1.170.432.803	0.771
		2022	826.895.976	1.170.432.803	0.706
		2023	894.195.976	1.170.432.803	0.764
38	MNCN	2021	6.969.135.206	13.227.161.510	0.527
		2022	6.969.135.206	13.227.161.510	0.527
		2023	6.969.135.206	13.227.161.510	0.527
39	SCMA	2021	45.103.335.640	73.970.569.505	0.610
		2022	45.103.335.640	73.970.569.505	0.610
		2023	45.103.335.640	73.970.569.505	0.610
40	GLVA	2021	982.283.800	1.500.000.000	0.655
		2022	982.283.800	1.500.000.000	0.655
		2023	982.283.800	1.500.000.000	0.655
41	ASGR	2021	1.036.752.580	1.348.780.500	0.769
		2022	1.036.752.580	1.348.780.500	0.769
		2023	1.036.752.580	1.348.780.500	0.769
42	EDGE	2021	269.097.600	404.050.000	0.666
		2022	238.793.800	404.050.000	0.591
		2023	1.860.651.500	2.020.250.000	0.921
43	DNET	2021	8.436.564.705	14.184.000.000	0.595
		2022	2.854.633.305	14.184.000.000	0.201
		2023	2.854.633.305	14.184.000.000	0.201

5.3.1.1.1.5 Tabulasi CSR (X4)

No	Kode	Tahun	Jumlah Pengungkapan	Total Pengungkapan	CSR
1	GPRA	2021	22	76	0,289
		2022	24	76	0,316
		2023	28	76	0,368
2	BSDE	2021	38	76	0,500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	39	76	0,513
		2023	40	76	0,526
3	ASRI	2021	28	76	0,368
		2022	27	76	0,355
		2023	26	76	0,342
4	DMAS	2021	26	76	0,342
		2022	18	76	0,237
		2023	29	76	0,382
5	CTRA	2021	29	76	0,382
		2022	27	76	0,355
		2023	12	76	0,158
6	PLIN	2021	29	76	0,382
		2022	19	76	0,250
		2023	23	76	0,303
7	MTLA	2021	27	76	0,355
		2022	27	76	0,355
		2023	31	76	0,408
8	LPCK	2021	16	76	0,211
		2022	26	76	0,342
		2023	15	76	0,197
9	JRPT	2021	28	76	0,368
		2022	25	76	0,329
		2023	24	76	0,316
10	KIJA	2021	23	76	0,303
		2022	33	76	0,434
		2023	26	76	0,342
11	URBN	2021	17	76	0,224
		2022	21	76	0,276
		2023	25	76	0,329
12	DUTI	2021	34	76	0,447
		2022	39	76	0,513
		2023	42	76	0,553
13	PRDA	2021	13	76	0,171
		2022	30	76	0,395
		2023	53	76	0,697
14	PWON	2021	36	76	0,474
		2022	39	76	0,513
		2023	33	76	0,434
15	RISE	2021	17	76	0,224
		2022	15	76	0,197
		2023	16	76	0,211
16	IPAC	2021	15	76	0,197
		2022	17	76	0,224
		2023	23	76	0,303

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	TOTL	2021	26	76	0,342
		2022	45	76	0,592
		2023	45	76	0,592
18	PBSA	2021	12	76	0,158
		2022	16	76	0,211
		2023	15	76	0,197
19	KOPI	2021	17	76	0,224
		2022	24	76	0,316
		2023	28	76	0,368
20	JSMR	2021	15	76	0,197
		2022	18	76	0,237
		2023	19	76	0,250
21	CASS	2021	28	76	0,368
		2022	35	76	0,461
		2023	38	76	0,500
22	IPCC	2021	28	76	0,368
		2022	29	76	0,382
		2023	32	76	0,421
23	TEBE	2021	25	76	0,329
		2022	21	76	0,276
		2023	25	76	0,329
24	ISAT	2021	49	76	0,645
		2022	40	76	0,526
		2023	58	76	0,763
25	TLKM	2021	25	76	0,329
		2022	25	76	0,329
		2023	29	76	0,382
26	AKSI	2021	19	76	0,250
		2022	16	76	0,211
		2023	15	76	0,197
27	ASSA	2021	20	76	0,263
		2022	25	76	0,329
		2023	21	76	0,276
28	BIRD	2021	29	76	0,382
		2022	35	76	0,461
		2023	33	76	0,434
29	IPCM	2021	18	76	0,237
		2022	32	76	0,421
		2023	17	76	0,224
30	SILO	2021	25	76	0,329
		2022	29	76	0,382
		2023	29	76	0,382
31	NELY	2021	22	76	0,289
		2022	26	76	0,342

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	24	76	0,316
32	BAYU	2021	19	76	0,250
		2022	17	76	0,224
		2023	21	76	0,276
33	PURA	2021	32	76	0,421
		2022	18	76	0,237
		2023	12	76	0,158
34	TCPI	2021	32	76	0,421
		2022	31	76	0,408
		2023	30	76	0,395
35	TRJA	2021	30	76	0,395
		2022	43	76	0,566
		2023	43	76	0,566
36	JTPE	2021	16	76	0,211
		2022	17	76	0,224
		2023	30	76	0,395
37	LPLI	2021	40	76	0,526
		2022	28	76	0,368
		2023	31	76	0,408
38	MNCN	2021	19	76	0,250
		2022	21	76	0,276
		2023	21	76	0,276
39	SCMA	2021	31	76	0,408
		2022	15	76	0,197
		2023	19	76	0,250
40	GLVA	2021	28	76	0,368
		2022	29	76	0,382
		2023	28	76	0,368
41	ASGR	2021	35	76	0,461
		2022	43	76	0,566
		2023	44	76	0,579
42	EDGE	2021	27	76	0,355
		2022	29	76	0,382
		2023	32	76	0,421
43	DNET	2021	19	76	0,250
		2022	28	76	0,368
		2023	25	76	0,329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.1.1.1.6 Tabulasi Ukuran Dewan Direksi (X5)

No	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Direksi
1	GPRA	2021	3
		2022	3
		2023	3
2	BSDE	2021	8
		2022	8
		2023	8
3	ASRI	2021	4
		2022	4
		2023	4
4	DMAS	2021	4
		2022	4
		2023	4
5	CTRA	2021	10
		2022	10
		2023	10
6	PLIN	2021	4
		2022	4
		2023	5
7	MTLA	2021	4
		2022	4
		2023	4
8	LPCK	2021	4
		2022	4
		2023	4
9	JRPT	2021	6
		2022	6
		2023	5
10	KIJA	2021	4
		2022	4
		2023	4
11	URBN	2021	2
		2022	2
		2023	3
12	DUTI	2021	2
		2022	2
		2023	2
13	PRDA	2021	5
		2022	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	5
14	PWON	2021	7
		2022	7
		2023	6
15	RISE	2021	3
		2022	3
		2023	2
16	IPAC	2021	2
		2022	2
		2023	2
17	TOTL	2021	7
		2022	5
		2023	5
18	PBSA	2021	4
		2022	4
		2023	3
19	KOPI	2021	3
		2022	3
		2023	3
20	JSMR	2021	6
		2022	6
		2023	6
21	CASS	2021	3
		2022	3
		2023	3
22	IPCC	2021	4
		2022	3
		2023	3
23	TEBE	2021	2
		2022	2
		2023	2
24	ISAT	2021	5
		2022	5
		2023	7
25	TLKM	2021	9
		2022	9
		2023	9
26	AKSI	2021	2
		2022	2
		2023	2
27	ASSA	2021	4
		2022	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	4
28	BIRD	2021	3
		2022	3
		2023	3
29	IPCM	2021	4
		2022	3
		2023	3
30	SILO	2021	9
		2022	9
		2023	7
31	NELY	2021	4
		2022	5
		2023	5
32	BAYU	2021	3
		2022	3
		2023	3
33	PURA	2021	2
		2022	2
		2023	2
34	TCPI	2021	5
		2022	5
		2023	4
35	TRJA	2021	3
		2022	6
		2023	6
36	JTPE	2021	5
		2022	5
		2023	5
37	LPLI	2021	3
		2022	3
		2023	3
38	MNCN	2021	7
		2022	7
		2023	7
39	SCMA	2021	6
		2022	6
		2023	6
40	GLVA	2021	5
		2022	5
		2023	5
41	ASGR	2021	4
		2022	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

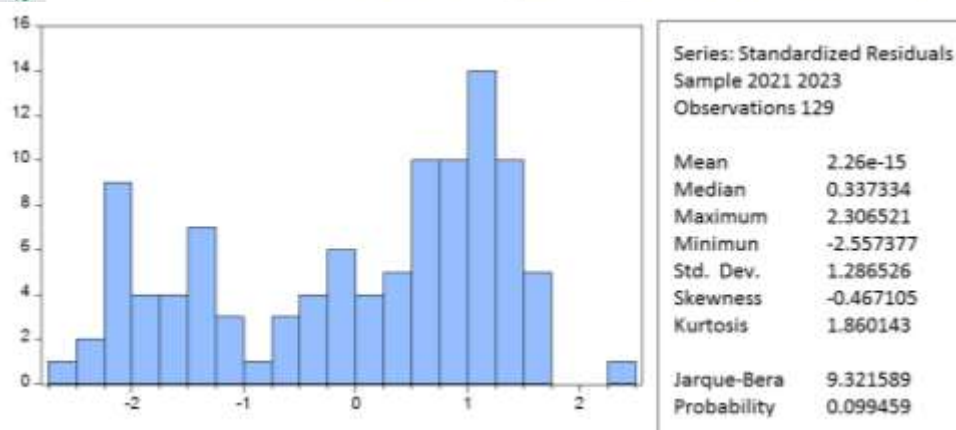
		2023	4
42	EDGE	2021	5
		2022	5
		2023	6
43	DNET	2021	5
		2022	4
		2023	4

LAMPIRAN 3 STATISTIK DESKRIPTIF

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
Mean	29.00093	23.35736	0.687833	0.352406	4.480620	0.183231
Median	28.67740	23.22920	0.720000	0.342100	4.000000	0.193800
Maximum	33.29060	27.20640	0.982500	0.763200	10.00000	0.815900
Minimum	24.21850	20.73320	0.116900	0.157900	2.000000	0.000700
Std. Dev.	1.809185	1.361394	0.189690	0.118193	1.960950	0.168405
Skewness	0.087378	0.544296	-0.954926	0.739970	0.940254	1.256949
Kurtosis	3.002454	3.587858	3.794588	3.586156	3.477647	4.803075
Jarque-Bera	0.164182	8.227031	22.99911	13.61917	20.23395	51.44286
Probability	0.921188	0.016350	0.000010	0.001103	0.000040	0.000000
Sum	3741.120	3013.099	88.73050	45.46040	578.0000	23.63680
Sum Sq. Dev.	418.9631	237.2345	4.605755	1.788108	492.2016	3.630095
Observations	129	129	129	129	129	129

LAMPIRAN 4 HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.914572	Prob. F(20,108)	0.5693
Obs*R-squared	7.502381	Prob. Chi-Square(20)	0.9947
Scaled explained SS	6.442019	Prob. Chi-Square(20)	0.9982

3. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.682652	-0.278657	0.291242	0.683991
X2	0.682652	1.000000	-0.247193	0.314865	0.707178
X3	-0.278657	-0.247193	1.000000	-0.083846	-0.095377
X4	0.291242	0.314865	-0.083846	1.000000	0.261421
X5	0.683991	0.707178	-0.095377	0.261421	1.000000

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.503872	Prob. F(2,121)	0.2320
Obs*R-squared	3.285767	Prob. Chi-Square(2)	0.0934

Lampiran 5 Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.826478	(42,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	179.511832	42	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.981933	5	0.7028

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	47.69638 (0.0000)	1.259460 (0.2618)	48.95584 (0.0000)

Lampiran 6 Hasil Model Regresi Data Panel

1. Model Common Effect

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 04/27/25 Time: 02:01

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 43

Total panel (balanced) observations: 129

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.012378	3.190012	2.198229	0.0302
X1	-0.095204	0.049883	-1.908541	0.0586
X2	0.298433	0.734750	0.406169	0.6850
X3	0.322912	0.109971	2.936312	0.0041
X4	0.153701	0.311788	0.492965	0.6228
X5	0.126455	0.275617	0.458806	0.6476
R-squared	0.639822	Mean dependent var		1.581522
Adjusted R-squared	0.627119	S.D. dependent var		0.346578
S.E. of regression	0.198207	Akaike info criterion		-0.128701
Sum squared resid	4.832192	Schwarz criterion		0.025171
Log likelihood	48.21013	Hannan-Quinn criter.		-0.067102
F-statistic	50.03017	Durbin-Watson stat		1.925803
Prob(F-statistic)	0.000000			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/27/25 Time: 02:03
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 43
 Total panel (balanced) observations: 129

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.014672	0.512554	1.979637	0.0502
X1	-0.097511	0.041784	-2.333650	0.0212
X2	-1.875241	0.652386	-2.874432	0.0051
X3	0.221478	0.077496	2.857901	0.0054
X4	0.083912	0.159216	0.527034	0.5992
X5	1.024613	0.933430	1.097686	0.2754

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.774166	Mean dependent var	0.182946
Adjusted R-squared	0.643127	S.D. dependent var	0.168710
S.E. of regression	0.100786	Akaike info criterion	-1.472820
Sum squared resid	0.822776	Schwarz criterion	-0.408704
Log likelihood	142.9969	Hannan-Quinn criter.	-1.040448
F-statistic	5.907888	Durbin-Watson stat	2.379038
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Random Effect

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/27/25 Time: 04:02

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 43

Total panel (balanced) observations: 129

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.928472	2.884198	2.402218	0.0178
X1	-0.116392	0.048820	-2.384078	0.0186
X2	-1.874221	0.705042	-2.658310	0.0089
X3	0.498105	0.111209	4.478972	0.0000
X4	0.065320	0.324979	0.200997	0.8412
X5	1.158934	0.907241	1.277426	0.2039
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.571004	0.8142
Idiosyncratic random			0.273320	0.1858
Weighted Statistics				
R-squared	0.667512	Mean dependent var		1.598423
Adjusted R-squared	0.654201	S.D. dependent var		0.343250
S.E. of regression	0.278554	Sum squared resid		4.218820
F-statistic	49.28210	Durbin-Watson stat		1.954287
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.619382	Mean dependent var		7.761154
Sum squared resid	23.88421	Durbin-Watson stat		1.901256